

**IMPLEMENTASI MODEL *THINK PAIR AND SHARE*
(TPS) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
MIA DI MAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

**ELSA BERLIA
NIM. 207180009**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI MODEL *THINK PAIR AND SHARE*
(TPS) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
MIA DI MAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ELSA BERLIA
NIM. 207180009**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elsa Berlia
NIM : 207180009
Judul Skripsi : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS) Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 7 Juni 2022
Mengetahui,
Pembimbing I


Devie Novallyan, S.Si., M.Pd.
NIP. 19820327 200604 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elsa Berlia
NIM : 207180009
Judul Skripsi : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS) Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 02 Juni 2022
Mengetahui,
Pembimbing II

Nanda Gusriani, M.Pd
NIDN. 201689601

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma. Km 16 Sim. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI


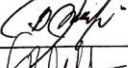
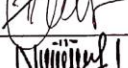
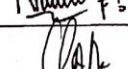
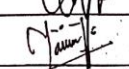
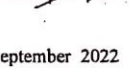
Nomor : B.609/D.1/KP.009/09 2022

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS)
Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Di MAN 2
Tanjung Jabung Timur

Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari/Tanggal : Senin 22 Agustus 2022
Jam : 10.00-11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK
Nama : Elsa Berlia
NIM : 207180009
Nilai Munaqasyah : 84,27 (A)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari
persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Suraida, M.Si (Ketua Sidang)		12 September 2022
2.	Dodo Tomi, M.Pd (Sekretaris Sidang)		15 September 2022
3.	Dr. Darma Putra, M.Pkim (Penguji I)		14 September 2022
4.	Nining Nuraida, S.Pd., M.Pd (Penguji II)		6 September 2022
5.	Devie Novallyan, S.Si., M.Pd. (Pembimbing I)		22 September 2022
6.	Nanda Gusriani, M.Pd (Pembimbing II)		22 September 2022

Jambi, 22 September 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Tadris Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini sepenuhnya merupakan hasil sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) ini yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa seluruh atau sebagian skripsi tidak orisinal atau terdeteksi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 30 Mei 2022



Elsa Berlia

NIM. 207180009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Uraian rasa syukur ku ucapkan atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT pencipta alam semesta, dan atas takdir-Nya telah engkau jadikan hamba manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Shalawat teriring salam tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan buah pikiran ku yang tersaji dalam bentuk Skripsi ini untuk ibu ku terkasih **Siti Jamilatin**, wanita hebat yang telah dipilih Allah untuk melahirkan dan membesarkanku hingga saat ini dan selalu memberikan dorongan serta doa dengan penuh kasih sayang. Teruntuk lelaki tangguh yang sangat ku sayangi ayah **A. Juardi**, ini hadiah untukmu dari putri kecilmu. Dan adik-adik ku tersayang **Risky S.N** dan **Adnan S.N** yang menemani hari-hariku

Teruntuk sahabat-sahabatku terima kasih masih setia menemani ku hingga kini, melalui setiap halangan dan rintangan. Terima kasih telah bersedia membuka telinga untuk mendengar keluh kesahku dan menjadi penyemangat saat ku terpuruk. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris Biologi Angkatan 2018 tetap semangat ada banyak cerita yang telah kita ukir bersama dan kelak menjadi kenangan yang indah. Dan untuk keluarga besar Tadris Biologi terima kasih, saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ.

MOTTO

Artinya: “Dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An-Najm:39). (Subarkah A,dkk., 2012, (Al-Qur ’an dan Terjemahan: Syaamil Qur ’an).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini, sudah banyak pihak yang telah memberikan motivasi baik moral maupun materi, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA.Ph.D. Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dwi Gusfarenie, M. Pd. dan Ibu Dr. Tuti Indriani, M.PdI selaku Ketua dan Sekretaris Program Stud Tadris biologi FTK UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Ibu Devie Novallyan, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nanda Gusriani, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Nining Nuraida, M.Pd dan Ibu Diandara Oryza, M. Pd. Selaku validator yang digunakan dalam penelitian. Terima kasih telah menyempatkan diri dan bersedia berbagi pandangan dari arah yang berbeda sehingga pikiran saya tercerahkan dalam menyelesaikan instrumen penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
7. Bapak Muhamad Arsad, S.Pd Selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
8. Ibu Yayuk Widiastuti, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

9. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penulis laporan penelitian dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materi yang telah ikhlas merelakan sebagian waktu memberikan saran-saran dan koreksi selama penelitian ini. Semoga dorongan, bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun baik dari segi penyajian materi dan teknis pelaksanaannya sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Jambi, 02 Juni 2022
Penulis



Elsa Berlia
NIM. 207180009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Elsa Berlia
Program Studi : Tadris Biologi
Judul : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS) Pada Pembelajaran Biologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) di MAN 2 Tanjung jabung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari 30 siswa dan 1 guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas XI MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan desain atau model Kurt Lewin, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes setiap siklusnya, hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 53% dengan kategori rendah sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 86% dengan kategori tinggi. Dengan demikian hasil penelitian di MAN 2 Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan.

Kata kunci : model *Think Pair and Share* (TPS), biologi, hasil belajar

ABSTRACT

Name : Elsa Berlia
Department : Biology Education
Title : Implementation of Think Pair and Share (TPS) Model In Biology Learning In Improving Student Learning Outcomes In MAN 2 Tanjung Jabung Timur

This study to upgrade science learning outcomes by using learning think pair and share in MAN 2 Tanjung Jabung Timur. The research methods used s the method of action research. The subjects of this study were students of class XI MAN 2 Tanjung Jabung Timur which consisted of 32 students and 1 teacher in charge of biology class XI MAN 2 Tanjung Jabung Timur. This research uses Kurt Lewin design or model. While data collection is done by observation, test, interview, and documentation. The results of this study indicate that the uses think pair and share model can improve student learning outcomes in the learning process. Improved student learning outcomes can be seen from the results of the test each cycle, student learning outcomes in the first cycle of 53% with the category low, while student learning in the second cycle amounted of 86% with the category high. Thus the results of the research in MAN 2 Tanjung Jabung Timur increased.

Keywords: Think Pair and Share, biology, learning outcomes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik.....	7
B. Studi Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting dan Subjek Penelitian	32
B. Rancangan Tindakan	32
C. Desain Kajian Penelitian	34
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	37
E. Sumber Data	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Validasi Instrumen.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	43
B. Hasil Tes Setiap Siklus.....	44
C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Prestasi Belajar Siswa.....	3
Table 2.1	Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Taksonomibloom Versi Anderson.....	11
Table 2.2	Langkah Pembelajaran Model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)	22
Table 2.3	Langkah Pembelajaran Model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)	23
Table 2.4	Langkah Pembelajaran Model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)	23
Table 2.5	Langkah Pembelajaran Model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)	24
Tabel 2.6	Penelitian terdahulu	27
Tabel 3.1	Indikator Keberhasilan Hasil Belajar	38
Tabel 4.1	Nilai Ulangan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur.....	43
Tabel 4.2	Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	44
Tabel 4.3	Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	46
Tabel 4.4	Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa.....	47
Tabel 4.5	Obsevasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.6	Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru.....	49
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Pada Siklus I.....	50
Tabel 4.8	Rata-rata Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I.....	51
Tabel 4.9	Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.10	Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa.....	55
Tabel 4.11	Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	56
Tabel 4.12	Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru.....	57
Tabel 4.13	Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.14	Rata-rata Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1	Aktivitas Siswa Siklus I dan II	60
Gambar 4.2	Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	61
Gambar 4.3	Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting yang dapat digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia, selain itu pendidikan juga dapat membantu menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan dengan tujuan tertentu yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia. Kegiatan belajar merupakan kegiatan awal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Baik buruknya proses belajar adalah salah satunya hal terpenting di kualitas pendidikan (Nurkholis, 2019, hlm.25).

Kualitas pendidikan selalu dikaitkan melalui penggunaan model pembelajaran yang optimal untuk mencapai kualitas pendidikan strategi yang benar, seperti harapan serta cita-cita tujuan pendidikan nasional. Ketika mengembangkan strategi untuk atau melakukan proses peningkatan kemampuan siswa, guru harus memiliki prinsip mengajar ataupun melakukan proses pembelajaran. (Roby, 2021, hlm.1725).

Proses pembelajaran adalah kegiatan utama pendidikan untuk menggapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan diharapkan bisa menambah keterampilan, kualitas, serta menumbuhkan bakat terdidik dengan mampu mengembangkan kemampuannya. Mengenai hal ini untuk menciptakan suasana pendidikan yakni proses pembelajaran artinya jika seseorang akan mendapatkan pendidikan, pendidik dapat memunculkan model pembelajaran yang lebih menarik diterima oleh siswa itu sendiri (Pidarta dalam Yonarlianto, 2013, hlm.47).

Model pembelajaran yang diterapkan masih model konvensional di mana guru sebagai kumpulan informasi, dan siswa menggunakan pikirannya untuk memahami apa yang terjadi. Proses pembelajaran yang sering dijumpai adanya guru yang dikenal kurang inovatif dalam proses mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Ada beberapa model pembelajaran yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Maka hal ini dibutuhkan model pembelajaran inovatif dan kreatif yang bisa menghasilkan lebih dari satu proses pembelajaran yang dapat menjamin keberhasilan materi yang dipelajari (Siska, 2013, hlm.47). Masalah utama dalam pembelajaran biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur yaitu masih rendah hasil belajar peserta didik yang tidak memenuhi nilai standar KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Menurut data dari ulangan harian kelas XI MIA, 14 orang tidak memenuhi syarat. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah diterapkan oleh sekolah tersebut adalah 75. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 14 Juli 2021 dengan Ibu Yayuk Widiastuti, S.Pd. Guru mata pelajaran biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur kelas XI MIA, beliau mengatakan bahwa pembelajaran biologi selama ini menggunakan metode ceramah, guru harus terlebih dahulu mempelajari materi dan kemudian mengajarkannya sementara siswa hanya mendengar yang telah dipelajarinya di kelas dengan memanfaatkan buku teks di kelas. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dan pemahaman siswa, banyak siswa yang tidak tertarik dengan model yang diberikan, pelajaran yang monoton, adanya siswa yang kurang merespon ketika diberikan kesempatan bertanya, sering kali siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat pencapaian yg maksimal. Hal ini dimungkinkan apabila guru menggunakan suatu model untuk menghasilkan suatu produk yang efektif sesuai dengan karakter siswa, dan dalam penelitian ini memperoleh minimum hasil belajar seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Tabel 1.1 Prestasi Belajar Siswa

No.	Kelas	KBM	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Persentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	XI MIA	75	30	16	14	53,33%	46,66%	100%

Keterangan :

T : Tuntas

TT: Tidak Tuntas

Pembelajaran begitu penting guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yang efektif. Salah satunya yaitu model (TPS) *Think Pair and Share*. Model (TPS) *Think Pair and Share* adalah model kooperatif yang mempengaruhi hubungan peserta didik, berpasangan, dan memungkinkan siswa untuk berbagi hal lain di antara mereka. Aktivitas *Think* ketika guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa peserta didik yang aktif sedangkan yang lain cenderung diam dan mendengarkan. Aktivitas *Pair* pada awal kelompok, guru kurang dapat mengkondisikan pembagian kelompok. Aktivitas *Share* guru kurang membimbing kelompok belajar untuk persentasi di depan kelas.

Think Pair and Share, sebagai model memiliki banyak keuntungan antara lain, kemampuan siswa untuk melebarkan keahlian, berpendapat atau berpikir dan menanggapi saat komunikasi sama dengan yang lain, saling membantu dan mengajar siswa dalam kelompok kecil serta menghargai pendapat orang lain (Kormiana, 2017, hlm.63).

Selanjutnya, model *Think Pair and Share* (TPS) juga memberi kesempatan guna mengidentifikasi serta mengkomunikasikan ide-ide satu sama lain dalam memecahkan masalah. Selain itu, dalam hasil penelitian ini model ini berfungsi pada aktifitas belajar peserta didik di dalam kelas (Indriani dalam Berty Sadipun, 2020, hlm.12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model *Think Pair and Share* (TPS) diawali dengan tahap berpikir (*Think*) mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap ini peserta didik harus lebih giat dalam belajar agar memudahkan memecahkan masalah yang diberi oleh guru. Kemudian peserta didik diinstruksikan untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan pada tahap *pair*. Setelah berdiskusi peserta didik diminta untuk berbagi pemikirannya di depan kelas pada tahap (*share*). (Agus, 2019, hlm.198).

Hal ini seperti yang dilakukan Mirwati dalam penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Sarang." Berdasarkan hasil penelitian, model TPS mampu dipergunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B2. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mempergunakan model (TPS) *Think Pair and Share* guna meningkatkan hasil belajar biologi di kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

Alasan pemilihan model *Think Pair and Share* (TPS) dipergunakan ketika kegiatan pembelajaran karena tidak adanya persaingan antara peserta didik ataupun kelompok. siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah pemikiran antar siswa yang berbeda, dapat memberi batuan untuk menjelaskan ide-ide, selain itu membuat siswa terbuka dengan temannya saat memecahkan masalah dan saling membantu siswa untuk berani mempresentasikan hasil pemikirannya di depan kelas tanpa rasa takut dan malu. Materi yang diajarkan dalam penelitian adalah materi yang bersifat abstrak, hal ini disebabkan materi sistem pencernaan dan pernapasan mempelajari tentang organ yang ada di dalam anggota tubuh manusia, dengan demikian menggunakan proses pembelajaran dengan suatu model yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik ketika mengimplementasikan model (TPS) *Think Pair and Share* yang mudah dilakukan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berpikir, berpasangan serta berbagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS) Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Di MAN 2Tanjung Jabung Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
3. Didominasi banyaknya siswa yang terlihat pasif
4. Pelajaran yang monoton
5. Kurangnya respon siswa ketika diberikan kesempatan bertanya
6. Sering kali siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru
7. Guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok
8. Guru kurang membimbing kelompok belajar untuk persentasi di depan kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas melihat banyaknya permasalahan yang ada, maka peneliti merumuskan hanya pada masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan di kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Hasil belajar yang dimaksud yaitu pada ranah kognitif yang meliputi C1-C4 berdasarkan Taksonomi Bloom versi Anderson. Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah model *Think Pair and Share* (TPS)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 2 Tanjung Jabung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan model *Think Pair and Share* (TPS) pada mata pelajaran biologi kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk memperkaya khasanah ilmiah serta membangun konsep mengenai Biologi dan model *Think Pair and Share* (TPS) untuk mencapai keberhasilan belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah MAN 2 Tanjung Jabung Timur, sebagai masukan untuk segala komponen pendidikan untuk menaikkan proses pembelajaran biologi supaya bisa mendapatkan output pendidikan yang berkompetensi.
- b. Bagi guru MAN 2 Tanjung Jabung Timur, digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat menyusun aktivitas atau kegiatan belajar mengajar dikelas.
- c. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan ilmu menambah pengetahuan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata 1.
- d. Bagi Program Studi, dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep atau pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru. Di dalam RPP terdapat strategi pembelajaran yang akan dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung baik dari segi model, materi, media dan sebagainya dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Ramadhan, 2018, hlm.92).

Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Syafriyanto, 2015, hlm.68).

Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran (Nurdin dan Usman, 2011, hlm.34). Sedangkan menurut Hamzah (2012, hlm.2), implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Berdasarkan semua teori implementasi tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan yang kegiatannya terencana dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu (Rusman, 2017, hlm.1).

Belajar adalah kegiatan mental (spiritual) yang terjadi akibat adanya hubungan positif antara individu dengan lingkungannya yang menimbulkan perubahan yang relatif terus menerus pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan ini dapat mengubah sesuatu yang sangat baru atau menaikkan dari hasil belajar yang diperoleh sebelumnya (Darmadi, 2017, hlm.296.). Belajar adalah kegiatan sadar, maka dari itu dapat dipahami bahwa semakin tinggi intensitas aktivitas fisik maka semakin baik aktivitas belajar yang dilakukan begitu pula sebaliknya (Ainurrahman, 2013, hlm.36).

Belajar memperlihatkan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, baik secara sadar atau yang disengaja. Kegiatan ini memperlihatkan pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek psikis yang memungkinkan adanya terjadi perubahan dalam dirinya. Meskipun begitu, bisa dipahami juga bahwa suatu aktivitas belajar dikatakan baik jika intensitas keaktifan mental seseorang semakin tinggi. Kebalikannya, seseorang dikatakan belajar, jika keaktifan mentalnya rendah berarti aktivitas belajar itu tidak secara nyata mengerti bahwasanya dirinya telah melakukan aktivitas belajar (Ainurrahman dalam Aprida Pane, 2017, hlm.335).

Berdasarkan semua teori belajar tersebut dapat diperoleh kesimpulan sesungguhnya belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sadar dan memperlihatkan perubahan yang lebih bagus, perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hasil belajar adalah pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono dalam Widodo, 2013, hlm.34.). Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan keterampilan yang bentuknya disajikan dalam hal kapasitas kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a) Ranah kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa. Ranah kognitif bisa diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah dipelajari di sekolah,
- b) Ranah afektif, ranah yang mencakup berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah afektif dapat diukur menggunakan angket.
- c) Ranah psikomotorik, ranah yang mencakup keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum (Ina,dkk 2021, hlm.137.).

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Versi Anderson

Ranah Kognitif – Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)			
No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat (C1)	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut.	Mengutip, menyebutkan, menjeaskan, menggambar, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasang, membaca, menamai, menandai, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, mereproduksi, meninjau, memilih, menabulasi, memberi kode, menulis, menyatakan, menelusuri.
2	Memahami (C2)	Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.	Memperkirakan, menjelaskan, menceritakan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengonstrakan, menjalin, mendiskusikan, mencontohkan,

			mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, menjabarkan, menggali, mengubah, mempertahankan, mengartikan, menerangkan, menafsirkan, memprediksi, melaporkan, membedakan.
3	Mengaplikasikan (C3)	Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.	Menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, mengalkulasi, memodifikasi, menghitung, membangun, menentukan, mencegah, menggambarkan, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mempersoalkan, mengonsep, melaksanakan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, memecahkan, melakukan, menyimulasikan, menabulasi, membiasakan, mengklasifikasi, menyesuaikan, mengopersikan, meramalkan
4	Menganalisis (C4)	Memecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan keseluruhan struktur atau tujuan.	Mengaudit, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, memecahkan, menegaskan, menganalisis, meyeleksi, merinci, menominasikan, mendiagramkan, mengorelasikan, menguji, mencerahkan, membagikan, menyimpulkan, menjelajah, memaksimalkan, memerintahkan, mengaitkan, mentransfer, melatih, mengedit, menemukan, menyeleksi, mengoreksi, mendeteksi, menelaah, mengukur, membangun, merasionakan, mendiagnosis, memfokuskan, memadukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5.	Mengevaluasi (C5)	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.	Membandingkan, menyimpulkan, mengarahkan, memperjelas, menafsirkan, menafsirkan, memerinci, merangkul, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, mengarahkan, memisahkan, menilai, memprediksi, menugaskan, menugaskan, mempertahankan, mengukur, membuktikan, mengetes, memilih, mengkritik, memutuskan, menimbang.
6.	Mencipta /membuat (C6)	Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru atau koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.	Mengumpulkan, mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengategorikan, membangun, mengkreasikan, mengoreksi, merencanakan, memadukan, mendikte, membentuk, meningkatkan, menanggulang, menggabungkan, merancang, membatasi, membuat, menyiapkan, memperjelas, merangkul, mengarang, menyusun, mengkode, mengkombinasikan, memfasilitasi, merumuskan, menciptakan, menampilkan (Aryana, dkk 2019, hlm.1).

Diantara ketiga ranah tersebut, yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah yaitu ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapain daya serap mengenai bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu ataupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan ketuntasan belajar minimal (KBM).
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individu ataupun kelompok (Abidin, 2020, hlm.107).

Menurut Winkel dalam Fitrianingtyas (2017, hlm.710.) hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang sudah diperoleh peserta didik yang mana semua aktivitas mampu memunculkan suatu perubahan yang khusus, dalam hal ini hasil belajar meliputi ketekunan, keterampilan proses, motivasi, serta prestasi belajar.

Adapun perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Perubahan terjadi secara sadar. Ini berarti sebenarnya seseorang yang belajar akan mengetahui terjadinya perubahan itu atau setidaknya ia mengalami sudah terjadinya adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misal pemahamannya meningkat, keahliannya meningkat, kebiasaannya meningkat, dan lainnya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada diri seseorang berjalan secara kontinu, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi dapat menimbulkan perubahan selanjutnya. Misal jika seseorang belajar menulis, maka ia akan memperoleh perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini terjadi terus menerus sampai kemampuan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Di dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa meningkat dan terarah demi mencapai sesuatu yang lebih baik dari pada awalnya. Meskipun demikian, makin besar cara belajar itu dilakukan, makin besar dan makin baik perubahan yang dicapai. Perubahan itu bersifat aktif artinya bahwasannya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya tetapi karena adanya usaha atau individu itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar bersifat menetap atau permanen. Perubahan yang bersifat sebagaimana berkeringat, ke luar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah. Sebenarnya perubahan tingkah laku itu terjadi akibat ada maksud yang akan diperoleh. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misal seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menentukan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kemampuan mana yang biasa diperolehnya, meskipun aktivitas tindakan belajar yang dilakukan terus-menerus tertuju kepada tingkah laku yang sudah ditetapkan.
- 6) Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku. Perubahan yang dicapai individu sesudah melewati suatu cara belajar seperti perubahan semua perilaku. Apabila seseorang belajar sesuatu, maka hasilnya ia bisa merasakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan pada sikap, keterampilan, pemahaman dan lainnya (Pupu, 2019, hlm.18.).

Dari beberapa karakteristik perubahan perilaku sebagai hasil belajar di atas, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disadari, perubahan tersebut bersifat kontinu (berkesinambungan), positif, aktif, permanen, dan terarah yang bertujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suzana (2021, hlm.13) terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu :

A. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi belajar yang datang di dalam diri individu. Faktor ini juga terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor jasmani yang terdapat pada diri seseorang, faktor ini berkaitan dengan kondisi kesehatan fisiknya.

2. Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong di dalam faktor psikologis sehingga bisa mempengaruhi belajar yaitu: kecerdasan siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan percaya diri.

a. Kecerdasan Siswa

Kecerdasan siswa memiliki peranan yang besar terhadap hasil belajar. sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwasannya individu yang memiliki kecerdasan tinggi maka hasil belajarnya juga akan lebih tinggi. Kecerdasan merupakan istilah untuk mendeskripsikan sesuatu yang bersangkutan dengan kemampuan seseorang.

b. Minat

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap sesuatu.

c. Bakat

Bakat adalah kebolehan yang sudah ada pada diri seseorang sebagai potensi yang harus dilatih dan diasah agar dapat dikembangkan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Motivasi

Motivasi adalah suatu dukungan yang tampak pada diri seseorang demi membuat tindakan. Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrisik merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri individu untuk mendorong agar dapat membuat sesuatu. Misalnya seperti rasa ingin tahu, penasaran perihal hal-hal yang baru, dan lainnya. Sementara itu, motivasi ekstrinsik adalah faktor yang ada di luar diri individu untuk menjalankan sesuatu. Misalnya seperti sanjungan, pelukan orang tua, kasih sayang, dukungan, dan lainnya.

e. Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahap saat perkembangan individu, di mana organ-organ tubuhnya telah bersedia akan melakukan kecakapan baru.

f. Percaya Diri

Percaya diri merupakan sesuatu yang terdapat disetiap individu untuk mengerjakan perihal yang diinginkan dengan baik. Rasa percaya diri inilah yang akan membantu individu dalam proses belajar.

Menurut Nursyaidah (2014, hlm.72) faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Jasmani

a. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang beribadah, bekerja, belajar dan beristirahat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

2. Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong di dalam faktor psikologis sehingga bisa mempengaruhi belajar yaitu: perhatian, minat, motifasi, kematangan dan kelelahan.

a. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

b. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Motifasi

Motifasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi.

d. Kematangan

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus. Untuk itu diperlukan latihan-latihan dan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi repon atau berinteraksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan cenderung lebih naik.

Menurut Wahyuni dalam Tasya (2019, hlm.663) faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Biologis

Faktor Biologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.

2. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan teori-teori di atas bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor jasmani, dan faktor biologis.

B. Faktor Eksternal

Menurut Marlina (2021, hlm.71) Faktor eksternal adalah berasal dari luar diri siswa. Adapun yang mencakup faktor eksternal yaitu:

1. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

2. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, di mana di dalamnya meliputi bagaimana cara

orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Tasya (2019, hlm.662) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah dan waktu, dan metode belajar dan tugas rumah.

3. Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan sekitar siswa.

Menurut Wahyuni dalam Tasya (2019, hlm. 662) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.
2. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah. Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh dalam pencapaian tujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan teori-teori di atas bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat, sosial, dan non sosial.

4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengetahui baik buruknya hasil belajar siswa maka diperlukan suatu tindakan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai siswa atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Idrus L, 2019, hlm.920).

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui:

a. *Pre test* (tes awal)

Tes ini digunakan pada saat berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang akan diajarkan. Materi tes yang diberikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Pos Test* (tes akhir evaluasi)

Materi pembelajaran yang diteskan dalam evaluasi ini adalah materi yang telah dipelajari. Melalui evaluasi ini akan dapat menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan kemampuan yang sebenarnya sehingga dapat diketahui dengan pasti pada taraf masing-masing siswa itu memiliki pengetahuan (Magdalena, 2021, hlm.153).

5. Model *Think Pair and Share* (TPS)

a. Pengertian Model *Think Pair and Share* (TPS)

Model *Think Pair and Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1981 (Huda dalam Insrok'atun dan Amelia Rosmala, 2018, hlm.158). Model pembelajaran ini mempersatukan pembelajaran individu dan belajar bekerja sama.



Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) membantu siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menanggapi, dan menolong satu sama lain dalam konstuksi konsep materi.

Model *Think Pair and Share* (TPS) memberi waktu lebih banyak ke siswa untuk berfikir. Dengan bertambahnya pemahaman berpikir siswa diharapkan bertambah pula prestasi belajar maupun akademik siswa. Dengan model *Think Pair and Share* (TPS) siswa dilatih untuk berpikir kritis mengatasi bermacam kesulitan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, guru terus mengasihkan peluang kepada siswa agar menjawab dengan hipotensi pikiran mereka sendiri setelah itu dicocokkan untuk didiskusikan hasil tanggapan teman sekelas untuk dapat menentukan suatu konsep (Rifai, 2019, hlm.148.).

Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) merupakan pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu banyak untuk berpikir, menjawab permasalahan dan saling membantu satu sama lainnya. Model pembelajaran ini juga memberikan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Dengan Sharing maka siswa akan bisa bertukar pikiran, ide, sehingga siswa bisa berbagi pengetahuan (Agus, 2019, hlm.8).

Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui proses berpikir dan menggali kemampuan individu (*Think*), mendiskusikan pemahaman yang diperoleh secara berpasangan (*Pair*), setelah diskusi berpasangan, hasil diskusi tersebut dijelaskan kepada teman sebaya (*Share*) (Afif, 2018, hlm.191).

Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) adalah model yang sederhana. Pertama peserta didik diminta untuk duduk berpasangan kemudian guru mengajukan satu pertanyaan atau masalah kepada mereka. Kemudian peserta didik diminta untuk berpikir sendiri terlebih dahulu tentang jawaban pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan dengan pasangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disebelahnya untuk memperoleh hasil. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjelaskan hasil yang telah disepakati kepada siswa lain di ruang kelas (Miftahul, 2014, hlm.132).

Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain (Sumarli, 2018, hlm.10).

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Subarkah A,dkk., 2012, (Al-Qur'an dan Terjemahan: Syaamil Qur'an).

Ayat ini menyatakan sesungguhnya Allah SWT memerintah kepada umatnya supaya tolong-menolong dalam kebaikan, dan Allah sangat melarang tolong-menolong dalam berbuat kejahatan.

Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dapat menumbuhkan kecakapan mengutarakan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan idenya dengan yang lain, membantu murid agar respek dengan sesama dan mengetahui atas semua keterbatasannya dan juga menerima semua perselisihan.

Hubungan yang ada sewaktu pembelajaran bisa menambah semangat atau dukungan serta memberi rangsangan untuk berpikir sehingga berfaedah bagi proses pendidikan masa panjang. Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pula menumbuhkan keahlian yang begitu bermakna di dalam perkembangan dunia masa kini. Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) mampu membimbing orang agar bekerja bersama-sama dan lebih efektif (Amna, 2014, hlm.74). Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) merupakan satu dari beberapa

model pembelajaran kooperatif, yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain (Afif, 2019, hlm.921).

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan teori-teori diatas *Think Pair and Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang memberi siswa agar berpikir dan belajar bekerja sama hingga mampu berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Emda (2021, hlm.8) menyatakan bahwa langkah-langkah model *Think Pair and Share* (TPS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Langkah Pembelajaran Model Think Pair and Share (TPS)

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi secara singkat. • Guru membentuk kelompok secara heterogen. • Guru mengarahkan siswa agar lebih memahami materi dengan baik.
Tahap 2 <i>Think</i> (berpikir)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. • Guru memberikan soal secara acak kepada setiap individu dengan soal yang berbeda. • Siswa mengerjakan soal tersebut sampai batas waktu yang telah ditentukan.
Tahap 3 <i>Pair</i> (berpasangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa agar mencari pasangan yang sesuai dengan soal yang diberikan untuk bekerjasama dalam menjawab soal yang sama.
Tahap 4 <i>Share</i> (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjasama antara pasangan siswa.
Tahap 5 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di nilai secara berpasangan dan di berikan hadiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Afif, dkk (2021 hlm.922) menyatakan bahwa langkah-langkah model *Think Pair and Share* (TPS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Langkah Pembelajaran Model Think Pair and Share (TPS)

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan cara dan batasan waktu setiap kegiatan, memotivasi peserta didik agar terlibat saat kegiatan pembelajaran.
Tahap 2 <i>Think</i> (berpikir)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi pertanyaan untuk berpikir secara mandiri.
Tahap 3 <i>Pair</i> (berpasangan)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya. Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban tugas yang sudah dikerjakan.
Tahap 4 <i>Share</i> (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> Satu pasang peserta didik dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh peserta didik di kelas dan dipandu oleh guru.
Tahap 5 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa di nilai secara individu dan kelompok.

Menurut Ajhar dkk (2020, hlm.334) menyatakan bahwa langkah-langkah model *Think Pair and Share* (TPS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Langkah Pembelajaran Model Think Pair and Share (TPS)

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pertanyaan atau memberikan soal kepada peserta didik.
Tahap 2 <i>Think</i> (berpikir)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berfikir secara individu.
Tahap 3 <i>Pair</i> (berpasangan)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok dan mendiskusikan hasil pemikiran dengan kelompoknya.
Tahap 4 <i>Share</i> (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berbagi jawaban dengan seluruh kelas.
Tahap 5 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa di nilai secara individu dan kelompok.

Menurut Rukmini (2020, hlm.2178) menyatakan bahwa langkah-langkah model *Think Pair and Share* (TPS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Langkah Pembelajaran Model Think Pair and Share (TPS)

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 <i>Think</i> (berpikir)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan atau masalah terkait dengan pelajaran yang akan dibahas. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk berfikir secara individu
Tahap 2 <i>Pair</i> (berpasangan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil dari berfikir mandiri. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menyatukan jawaban mereka sehingga dapat digabungkan dan memperoleh gagasan.
Tahap 3 <i>Share</i> (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta pasangan untuk berbagi hasil kerjanya kepada seluruh temannya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai sintaks atau langkah pembelajaran model *Think Pair and Share* (TPS) peneliti lebih memilih pendapat dari Emda, di mana terdiri lima sintaks atau langkah pembelajaran dan didukung kuat dengan pendapat yang lain sama-sama memiliki lima sintaks atau langkah pembelajaran.

b. Karakteristik Model *Think Pair and Share* (TPS)

1) Pengutaraan masalah

Sebuah topik menjadi masalah pokok tema pelajaran yang hendak dipahami. Pengutaraan masalah dilakukan diawal pelajaran. Masalah yang disajikan untuk siswa adalah masalah yang nyata dan positif. Dalam masalah ini ada konsep materi yang hendak dipahami siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Tersedianya waktu untuk berpikir bagi siswa

Pembelajaran model *Think Pair and Share* (TPS) memberi siswa untuk berpikir tentang masalah yang disajikan. Siswa diberikan peluang agar bisa memikirkan masalahnya masing-masing. Proses berpikir memberi siswa untuk pahami masalahnya, mencoba memberikan solusi berdasarkan pengetahuan mereka pribadi.

3) Kerja berpasangan

Kerja berpasangan adalah aktivitas bertukar pikiran antar siswa. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk bertukar pikiran mengenai pengetahuan mereka tentang konflik.

4) Berbagi dengan seluruh kelas

Aktivitas berbagi pada semua kelas dilaksanakan dengan tiap-tiap pasangan *sharing* hasil diskusi dan pemikiran mereka. Pada aktivitas *sharing* berpasangan ditentukan jangka waktu. Hal ini supaya semua kelompok bisa berbagi terhadap semua pasangan di kelas (Hermawati dalam Isrok'atun dkk, 2021, hlm.159).

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Pair and Share* (TPS)

Kelebihan model *Think Pair and Share* (TPS) :

1. Memberi waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, serta tolong-menolong sesama.
2. Memberi banyak kesempatan untuk saling berkontribusi tiap peserta kelompok.
3. Interaksi menjadi lebih mudah.
4. Siswa juga mampu belajar dari siswa lain dan saling bertukar pikiran.
5. Mampu memperbaiki rasa percaya diri dan murid diberi kesempatan berpartisipasi di dalam kelas.
6. Siswa mampu mengembangkan pemahaman berpikir dan menjawab saat komunikasi .
7. Siswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan.

8. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, di mana kelompok berjumlah 2 orang (Sumarli, 2018, hlm.10).

Kekurangan model *Think Pair and Share* (TPS)

1. Jika kelasnya banyak, guru akan bereksperimen dengan sulit saat mengajar siswa yang mengharapkan perhatian lebih.
2. Pengetahuan setiap konsep pasangan akan berbeda-beda. Maka diperlukan waktu yang lebih lama supaya guru menyajikan konsep dengan menunjukkan jawaban yang tepat.
3. Perlu banyak waktu agar bisa menyampaikan hasil diskusi karena jumlah pasangan kelompok yang banyak (Kasimuddin, 2016, hlm.59).

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kekurangan model *Think Pair and Share* (TPS) adalah, salah satunya dengan cara mengkondisikan siswa ataupun mengkondisikan suasana belajar agar lebih kondusif. Kemudian, guru harus memperhatikan volume dan intonasi dalam berbicara agar menjadi pusat perhatian siswa. Dengan seperti itu, apa yang disampaikan oleh guru akan tersampaikan pada siswa. Selain itu, setiap pasangan ataupun setiap individu memiliki konsep yang berbeda, hampir sama dengan solusi yang pertama yaitu, guru dapat menanyakan kepada salah satu individu konsep seperti apa yang mereka miliki kemudian jika tidak sesuai dengan teori guru dapat meluruskan konsep tersebut. Jika ada siswa lain yang juga salah konsep sama seperti itu maka guru cukup meluruskan materi.

6. Pembelajaran Biologi

Istilah biologi berasal dari berasal dari bahasa Yunani , yaitu *bios* yang bearti hidup dan *Logos* yang bearti ilmu. Jadi, biologi adalah ilmu tentang kehidupan. Kajian biologi sangat luas. Biologi pun mengungkap hubungan antara makhluk hidup, makhluk tak hidup, dan benda mati. Biologi bukan saja tentang kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saja. Biologi juga merupakan vektor kebahagiaan kehidupan manusia melalui penemuan obat-obatan, perolehan sandang, pangan, dan papan (Rikky, 2007, hlm.2).

Biologi merupakan cabang ilmu alam yang dipelajari ditingkat SMA mempelajari segala kehidupan. Biologi adalah ilmu yang terkait erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain menghafal materi, murid juga dapat menghubungkan teori yang diperoleh dengan fakta setiap hari. Biologi atupun sains, bermula dari rasa ingin tahu manusia yang membuat manusia selalu mengamati terhadap gejala-gejala alam yang ada dan mencoba memahaminya. Pada hakikatnya biologi atau sains dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah (Tresna, 2015, hm.18).

Hakikat biologi memberikan konsekuensi tentang bagaimana seseorang memberikan respon dan menghayati suatu masalah tentang makhluk hidup. Ilmu dan pengetahuan merupakan suatu proses yang didapatkan melalui metode ilmiah. Hal ini dapat diartikan bahwa biologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang memiliki kebenaran ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Biologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang telah terbukti keilmiahannya akan terus berlaku sampai ada bukti baru yang dapat menggugurkannya (Darmawan, 2021, hlm.4).

B. Studi Relevan

Tabel 2.6 Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Syahrul Mubarak, (2020) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think	Kemampuan berpikir peserta didik pada indikator fluenty sebesar 88,57%, flexibility sebesar 67,86%, originality sebesar 63,57%. Secara keseluruhan rata-rata tes kemampuan berpikir	<i>Think Pair and Share</i> (TPS)	Pada penelitian Syahrul Mubarak, meneliti tentang kemampuan berpikir siswa kreatif sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<i>Pair and Share (TPS)</i>	siswa di atas 70% yakni 75,54% dari skor ideal.		penelitian ini tentang hasil belajar
Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di SMA Negeri 12 Makassar			
Aditya Santoso, (2017)	Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share Mampu Meningkatkan Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Di Mana Dalam 2 Siklus Mampu Mencapai indikator Keberhasilan (>75) Baik Dalam Nilai Tingkat Partisipasi Maupun Hasil Belajar (<i>post test</i>).	<i>Think Pair and Share (TPS)</i>	Pada penelitian Aditya Santoso meneliti tentang partisipasi siswa sedangkan penelitian ini tentang hasil belajar
Penerapan Model <i>Think Pair and Share</i> Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa SMA Negeri 5 Surakarta Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Gasal Dalam Pembelajaran Fisika Materi Gerak Lurus			
Ridwan Yusup, (2019)	Peningkatan hasil belajar siswa kognitif pada pra siklus 9 siswa (21,43%) kemudian meningkat pada siklus 1 (73,81%) dan pada siklus 2 (22,43%)	<i>Think Pair and Share (TPS)</i>	Pada penelitian ridwan yusup menggunakan 1 materi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 materi.
Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share (TPS)</i>			

Pada Pembelajaran Biologi Konsep Bakteri Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Siswa

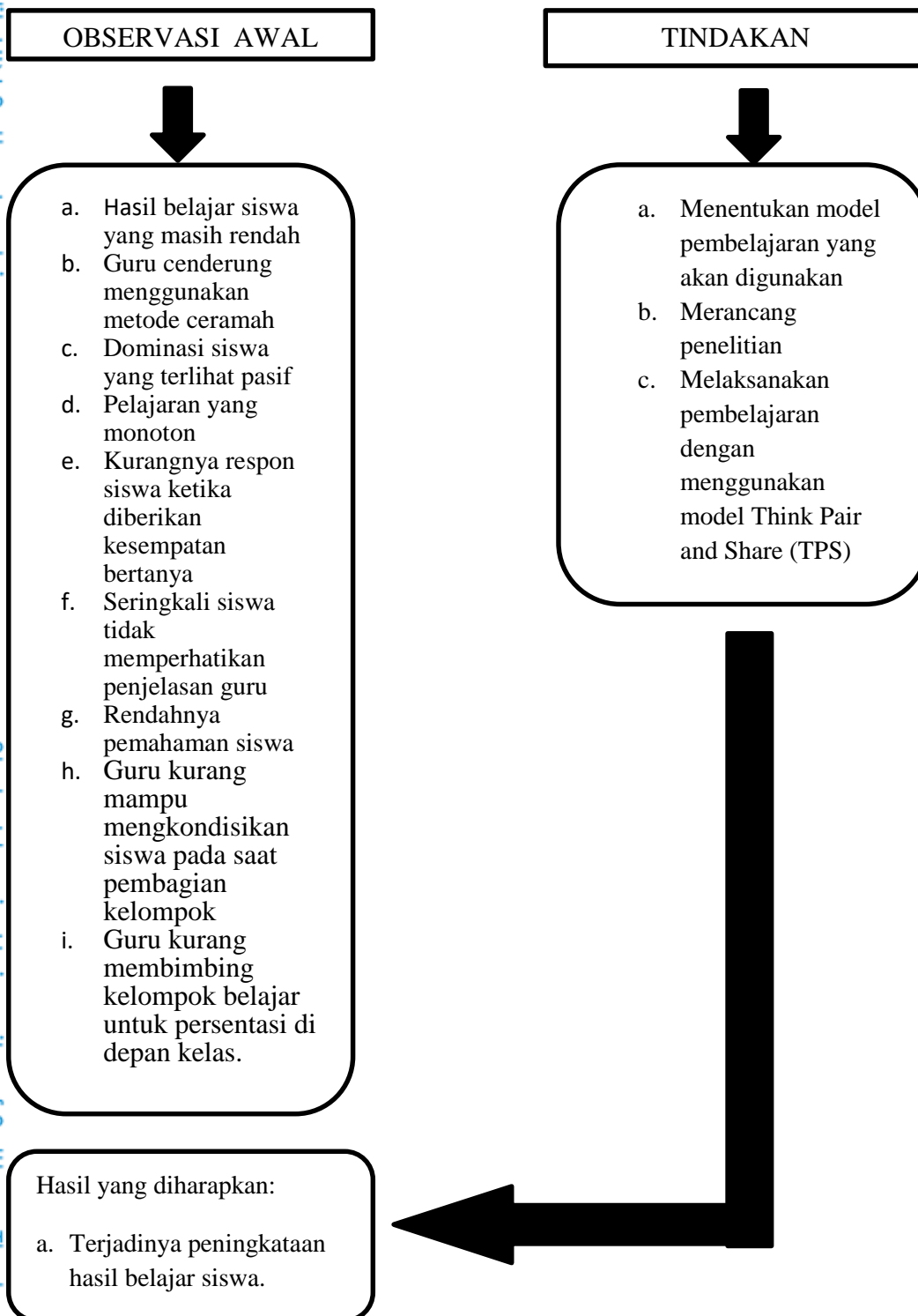
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan (Arif, 2020, hlm.111). Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik (Aprida, 2017, hlm.337.).

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada kegiatan pembelajaran Biologi kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur guru belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat bahwa saat proses pembelajaran, guru cenderung menerapkan model ceramah yang membuat siswa bersifat pasif dan suasana belajar kurang menyenangkan, pelajaran yang monoton, kurangnya respon siswa ketika diberikan kesempatan bertanya, seringkali siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, rendahnya pemahaman siswa, guru kurang mampu mengkondisikan siswa saat pembagian kelompok, dan guru kurang membimbing kelompok belajar untuk persentasi di depan kelas. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada siswa kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur, setelah melakukan maka terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Tanjung Jabung Timur dan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Biologi pada kelas XI MIA sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena di MAN 2 Tanjung Jabung Timur belum pernah menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS), dalam pembelajaran masih didominasi oleh guru, sedangkan siswa bersifat pasif.

b. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari 30 siswa dan 1 guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

B. Rancangan Tindakan

Penelitian pada skripsi ini memakai penelitian tindakan kelas (PTK). PTK terdiri dari penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dengan menggunakan metode yang berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan, dalam hal ini dapat meningkatkan mutu pelajaran. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama (Afandi, 2014, hlm.5).



PTK merupakan penelitian tindakan yang diterapkan guru secara bersamaan dengan peneliti (kolaborasi) dengan merencanakan, menerapkan, dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif yang ditujukan demi menyempurnakan, dan memajukan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu pada siklus (Kunandar, 2008, hlm.44).

Penetapan model pembelajaran yakni dengan pembelajaran tipe *Think Pair and Share* sebagai salah satu komponen pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PTK dapat memberi nilai tambah dan petunjuk dengan maksud untuk menaikkan mutu pendidikan di dalam kelas. PTK juga mampu memberi jalan keluar atas permasalahan, terutama kemerosotan kualitas pendidikan nasional.

Desain atau model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini terpacu pada model Kurt Lewin. Adapun alasan memilih model Kurt Lewin adalah karena model ini memiliki 2 siklus, jadi saat siklus pertama kurang berhasil bisa dilanjutkan pada siklus kedua, sehingga penelitian akan mendapatkan hasil yang tepat. Model ini memiliki empat bagian, yaitu:

1. Perencanaan atau *Planning*
2. Pelaksanaan atau *Acting*
3. Pengamatan atau *Observing*
4. Refleksi atau *Reflecting*

Dalam melakukan sebuah penelitian ada beberapa cara yang dapat ditempuh di antaranya sebagai berikut:

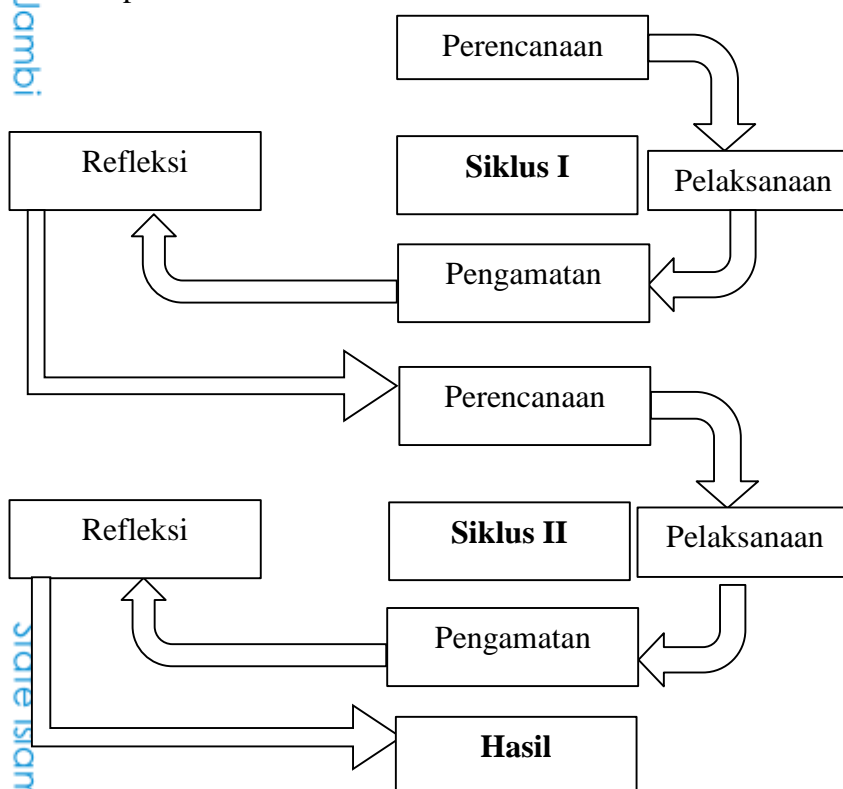
1. Perencanaan, meliputi penerapan materi pembelajaran, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan serta menyiapkan segala perlengkapan penelitian.
2. Pelaksanaan, meliputi seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan model yang diteliti yaitu *Think Pair and Share* (TPS).
3. Observasi, kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kegiatan siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa merupakan komponen proses pembelajaran, yang diamati selama kegiatan observasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Refleksi, untuk mengetahui kekurangan selama proses pembelajaran serta mengembangkan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya (Yuni, 2017, hlm.7).

Diagram berikut ini menggambarkan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum:



Gambar 3.1 Modifikasi Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2010, hlm.137).

C. Desain dan Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas semacam ini dijalankan dalam bentuk siklus. Rencana siklus berikutnya berdasarkan refleksi siklus sebelumnya, setiap siklus saling berkaitan.

Siklus selanjutnya adalah memodifikasi siklus sebelumnya untuk memperbaiki kelemahan dan keterbatasan siklus sebelumnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sementara itu, kekurangan atau

kelemahan yang ditemukan disiklus sebelumnya bisa diterapkan sebagai bahan rencana penelitian siklus berikutnya.

Implementasi penelitian ini diawali dengan siklus I, apabila hasil siklus I berhasil maka siklus II dilakukan sebagai penguat

1. Pra Siklus

- a. Permohonan izin kepala sekolah untuk melakukan observasi.
- b. Melakukan wawancara dengan guru biologi khususnya kelas XI yaitu Ibu Yayuk Widiastuti.
- c. Menentukan kelas dengan pertimbangan yang memiliki hasil belajar masih rendah yaitu kelas XI MIA 1 MAN 2 Tanjung Jabung Timur.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun instrumen pengumpulan lainnya berupa lembar observasi.
- f. Menyelesaikan rancangan penelitian dengan bimbingan dosen hingga memperoleh persetujuan untuk dilakukan penelitian.

Dari pengamatan yang dilakukan secara langsung di dalam kelas, peneliti menemukan beberapa proses pembelajaran. Diantaranya adalah siswa saat diberi materi oleh guru terkesan ramai tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya. Pada proses pembelajaran kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa hanya mendengarkan saja dengan menggunakan metode ceramah. Tidak semua peserta didik memahami materi yang diajarkan guru.

Dalam pengamatan peneliti juga melakukan wawancara kepada guru biologi, wawancara dilakukan pada waktu istirahat berlangsung. Menurut guru, pembelajaran dilakuka seperti biasa yaitu setelah materi diajarkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan. Setelah itu penugasan di rumah, untuk kegiatan tanya jawab jarang dilakukan karena kurangnya respon siswa ketikan diberi pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Siklus I

Siklus pertama dari penelitian kelas ini memiliki tiga sesi dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan atau observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1) Berdiskusi bersama guru buat menyusun rencana RPP yang hendak dipakai.
- 2) Menyiapkan alat, bahan, sumber belajar yang diperlukan untuk pembelajaran siklus I.
- 3) Membuat lembar observasi siswa.
- 4) Menyusun lembar observasi mencakup kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan kelas, peneliti beracuan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran *think pair and share* (TPS) yang diharapkan bisa digunakan sebagai usaha peningkatan hasil belajar dengan menciptakan suasana yang kreatif, efisien, dan menyenangkan. Dalam tahap ini peneliti dan guru mula-mula menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran tatap muka. Selanjutnya sebelum memasuki materi, guru dan peneliti memberi apersepsi diawal, menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan diraih. Kemudian memberi sedikit pengantar materi dan kemudian guru dan peneliti mengajukan sebuah masalah. Siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan keterampilan sains. Setelah selesai guru dan peneliti meminta supaya seluruh murid mengomentari hasil penyelesaian masalah yang disampaikan temannya. Guru dan peneliti membantu memberi penguatan dan diakhir pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peserta didik diminta agar mampu memberikan kesimpulan terhadap apa yang sudah dipelajari.

c. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mencermati proses mengajar yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan membentuk diskusi dan analisis, terkait kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung yang ditujukan sebagai bahan pertimbangan serta menjadikannya bahan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II nantinya supaya proses pembelajaran lebih baik.

3. Siklus II

Pelaksanaan tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan guna memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah dengan memperhatikan hambatan yang pada tahap siklus I, dengan tujuan hasil belajar pada siklus II hingga akhir siklus berikutnya lebih baik dari sebelumnya. Siklus berlanjut apabila kriteria keberhasilan tindakan belum tercapai.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai belajar yang diperoleh siswa. Kriteria keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar ditunjukkan dengan persentase, yaitu minimal 85% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh nilai minimal 75 (Idayani, 2021, hlm.418). Berhasil atau tidaknya aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar biologi siswa berupa tercapainya ketuntasan belajar minimal (KBM) yang digunakan di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.



Siswa dinyatakan tuntas jika memperoleh skor 75. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Nilai	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Belum Tuntas

Sumber : Permendikbud No 104 Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah orang yang ada di MAN 2 Tanjung Jabung Timur terdiri dari : Guru biologi, dan siswa. Sumber data merupakan sumber di mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam peneltian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara kepada guru dan siswa kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun berupa data hasil belajar, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan dokumentasi (Sandi, 2019, hlm.675).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini ditekankan pada hasil belajar siswa diranah kognitif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Tes dan Non Tes. Instrumen Tes yang digunakan meliputi kisi-kisi soal, soal I, dan soal II beserta kunci jawaban tes. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Tes

Melihat asal katanya, tes berasal dari bahasa Latin *testum* yang bearti cup atau mangkok yang konon terbuat dari tanah penguji logam, alat untuk menentukan suatu kualitas. Kemudian, tes diartikan sebagai ujian untuk menilai hasil kerja, kapabilitas, dan sifat. Tes atau penelitian ada dua, yaitu penilaian otentik dan penilaian tradisional. Penilaian tradisional lebih fokus untuk kemampuan pemahaman, sedangkan penilaian otentik kinerja atau tampilan yang menggambarkan pemahaman keahlian ataupun kompetensi. Dalam pelaksanaan tes, peneliti dapat memberikan tes tradisional berupa soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar seseorang (Reni Akbar dkk dalam Muhammad Anugrah, 201, hlm.94).

b. Non Tes

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap kondisi aktivitas belajar mengajar di kelas XI MIA. Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data langsung dari lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengutarakan pertanyaan secara lisan untuk subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk daftar informasi dari butir-butir pertanyaan (Riska dkk, 2019, hlm.3).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud di sini merupakan dokumentasi seperti foto yang menggambarkan proses penelitian berlangsung. Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data (Yoki dkk, 2019, hlm.74).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



G. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan hasil penelitian (Yusup, 2018, hlm.17).

1. Penyusunan kisi-kisi dan lembar instrumen

Kisi-kisi instrumen dibuat untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran yang akan berguna dalam mengetahui ketercapaian tujuan dalam penelitian.

2. Validasi pakar

Setelah kisi-kisi instrumen dan lembar instrumen seperti soal, kunci jawaban, yang digunakan dalam penelitian ini sudah disusun, langkah berikutnya dilanjutkan dengan validasi kepada pakar ahli. Adapun yang terlibat dalam pakar ahli ini ialah dosen validasi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data.

Tahapan kegiatan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah cara menseleksi, memfokus, dan memudahkan seluruh data yang sudah didapat, dari mulai pengumpulan data hingga pembuatan laporan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mengurutkan hasil reduksi serta pengumpulan secara deskriptif sekumpulan informasi dari hasil proses reduksi, sehingga bisa memberi kesempatan untuk menarik inti sari dan mengambil tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu cara menyajikan kesimpulan mengenai hasil evaluasi. Aktivitas tersebut meliputi pemeriksaan makna data dan memberi keterangan. Kemudian dilakukan kegiatan verifikasi, khususnya verifikasi keaslian, kekokohan, dan kesesuaian dengan makna yang tampak dari data. Verifikasi data dengan tujuan agar seluruh informasi yang sudah diperoleh, sebagai akibatnya akan dihasilkan data yang benar serta data tadi mampu dipertanggungjawabkan keasliannya (Yahya, 2014. hlm.124).

2. Analisis data kuantitatif pada teknik analisis data maka diperoleh hasil tes belajar peserta didik dan dapat dihitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Slamet, 2019, hlm.7).

b) Menghitung observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \text{ (Nurhasnah, dkk 2017, hlm.35).}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



I. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun														
		Juni 2021	Juli 2021	Agu 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agu 2022
1.	Pengajuan judul proposal	√														
2.	Pengajuan pembimbing proposal	√														
3.	Penyusunan proposal		√	√	√	√	√									
4.	Seminar proposal						√									
5.	Perbaikan proposal							√								
6.	Penelitian proposal								√	√						
7.	Pengumpulan data								√	√						
8.	Pengolahan Data										√	√	√			
9.	Siding skripsi															√

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas XI MIA mata pelajaran biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil ulangan harian yang diikuti oleh siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran biologi kelas XI MIA di MAN 2 Tanjung Jabung Timur, seperti pada Tabel 4.1 berikut::

*Tabel 4.1 Nilai Ulangan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA
MAN 2 Tanjung Jabung Timur*

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Ketuntasan
1.	Ald	20	TT
2.	Asr	75	T
3.	Cms	30	TT
4.	Drd	50	TT
5.	Dyl	90	T
6.	Dht	70	TT
7.	Enj	50	TT
8.	Eaw	80	T
9.	Hab	70	TT
10.	Iwy	70	TT
11.	Mhr	-	TT
12.	Mtb	-	TT
13.	Mis	-	TT
14.	Mtr	90	T
15.	Ndp	80	T
16.	Niw	60	TT
17.	Nar	75	T
18.	Nhn	80	T
19.	Njn	75	T
20.	Raw	75	T
21.	Rsi	75	T
22.	Rma	75	T
23.	Shy	40	TT
24.	Sai	75	T
25.	Say	80	T
26.	Swy	70	TT
27.	Sjd	75	T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Ketuntasan
28.	Slm	50	TT
29.	Wms	20	TT
30.	Zkw	60	TT
Jumlah		1.760	
Nilai rata-rata siswa		58.67	
Jumlah siswa yang tuntas		14	
Persentase ketuntasan siswa		46.67%	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		16	
Persentase ketidaktuntasan siswa		53,33%	

Keterangan:

T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Untuk lebih jelasnya rata-rata persentase ketuntasan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Rata-rata Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus

No.	Kelas	KBM	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Persentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	XI MIA	75	30	14	16	46,67%	53,33%	100%

Ada 14 orang yang tuntas dengan persentase 46,67%, dan ada 16 orang yang tidak tuntas dengan persentase 53,3% . Total keseluruhan ada 30 peserta didik dengan nilai rata-rata 58,6. Dengan demikian peneliti mengimplementasikan model (TPS) *Think Pair and Share* guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA.

B. Hasil Tes Setiap Siklus

a) Siklus I

Pada pelaksanaan siklus satu dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Pertemuan pertama dilakukan di hari Senin tanggal 28 Februari 2022 dengan membahas materi zat makanan beserta fungsinya. Pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 2 Maret 2022, dengan materi organ pencernaan dan gangguan sistem pencernaan. Dan pertemuan

ketiga berlangsung pada tanggal 3 Maret 2022 pada hari Jumat. Pada siklus I pelaksanaan ini terdiri dari Observasi, evaluasi, dan refleksi.

1). Perencanaan

Perencanaan pembelajaran ini perlu dibuat agar proses pembelajaran yang berlangsung sesuai yang diharapkan. Adapun perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru, di mana peneliti akan bertindak sebagai observer, sementara itu guru biologi akan berperan sebagai pengajar. Adapun perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar ketika model *think pair and share* dilaksanakan.

2). Pelaksanaan Tindakan

Proses pertama yang harus dilaksanakan selama proses tindakan kelas adalah melaksanakan siklus satu. Proses siklus satu berlangsung tiga kali pertemuan. Pertemuan ini membutuhkan jam pelajaran selama dua jam. RPP yang dapat digunakan untuk mencocokkan materi pada setiap pertemuan. Materi pertama membahas tentang zat makanan beserta fungsinya dengan menerapkan model (TPS) *Think Pair and Share*. Dipertemuan kedua membahas organ sistem dan gangguan siste pencernaan. Pelaksanaan belajar saat menerapkan model (TPS) *Think Pair and Share* awalnya pendidik menjelaskan materi kemudian pendidik membentuk kelompok untuk peserta didik berdiskusi, selanjutnya pendidik membagikan lembar diskusi kepada peserta didik. Tujuan dari pelaksanaan ini agar peserta didik mampu lebih aktif saat proses pembelajaran di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus satu pertemuan terakhir siswa diberi soal tes untuk mengetahui potensi mereka. Soal tes siklus 1 berupa pilihan ganda 30 soal. Setiap butir soal sudah sesuai pada materi yang dipelajari. Pada tes ini soal yang digunakan sebelumnya sudah dianalisis melalui uji validitas soal.

3). Pengamatan/Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa selama proses pembelajaran belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.3 berikut:

Table 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa menyiapkan diri untuk belajar		√		
3.	Siswa berdoa bersama				√
4.	Siswa merespon guru terkait presensi			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√		
6.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
7.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru		√		
Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru		√		
2.	Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru			√	
3.	Siswa menjawab soal dari guru		√		
4.	Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru			√	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok		√		
6.	Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi		√		
7.	Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan			√	
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Penutup					
1.	Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan		√		
2.	Siswa mengucapkan “hamdalah” dan mengucapkan salam guru				√
Jumlah		44			
Persentase		64,70%			

Keterangan:

1= kurang baik 2= cukup baik 3=baik 4= sangat baik
(Vemmi, dkk 2020, hlm.1005.).

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Persentase dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Persentase (%)	Kriteria
4= 87,50%-100%	Baik Sekali
3= 75,00%-87,49%	Baik
2= 50,00%-74,99%	Cukup Baik
1= 0%-49,99%	Kurang Baik

(Wijayanti dalam Yayak dkk, 2021, hlm.6).

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada siklus I mendapatkan skor persentase 64,70% dan berada dalam kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa masih rendah dan untuk meningkatkan hasil belajar belum terlaksana dengan baik dan belum memuaskan.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	1. Guru memberi salam			√	
		2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar		√		
		3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa		√		
		4. Guru melakukan presensi			√	
		5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
		6. Guru menyampaikan apersepsi		√		
		7. Guru memberi motivasi kepada siswa		√		
2.	Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi			√	
		2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa		√		
		3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal		√		
		4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen			√	
		5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan		√		
		6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

No.	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
		7. Guru memberikan penguatan kepada siswa			√	
		8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami		√		
3.	Penutup	1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya		√		
		2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah"			√	
		Jumlah	42			
		Persentase	61.76%			

Keterangan:

1= kurang baik 2= cukup baik 3=baik 4= sangat baik
(Vemmi, dkk 2020, hlm.1005).

Hasil data observasi aktivitas guru dinilai berdasarkan pedoman kriteria pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Persentase dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Persentase (%)	Kriteria
4= 87,50%-100%	Baik Sekali
3= 75,00%-87,49%	Baik
2= 50,00%-74,99%	Cukup Baik
1= 0%-49,99%	Kurang Baik

(Wijayanti dalam Yayak dkk, 2021, hlm.6).

Dilihat dari Tabel 4.6 hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada siklus I mendapatkan skor persentase 61,76% dan berada dalam kriteria cukup baik.

4). Hasil Belajar Siswa Siklus

Untuk melihat seberapa besar hasil belajar dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan, maka pada siklus pertama ini akan dilaksanakan tes siklus I yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1.	Ald	59,4	TT
2.	Asr	82,5	T
3.	Cms	62,7	TT
4.	Drd	56,1	TT
5.	Dyl	66	TT
6.	Dht	75,9	T
7.	Enj	59,4	TT
8.	Eaw	49,5	TT
9.	Hab	46,2	TT
10.	Iwy	89,1	T
11.	Mhr	79,2	T
12.	Mtb	56,1	TT
13.	Mis	79,2	T
14.	Mth	82,5	T
15.	Nps	89,1	T
16.	Niw	82,5	T
17.	Nar	75,9	T
18.	Nhn	85,8	T
19.	Njn	75,9	T
20.	Raw	62,7	TT
21.	Rsi	66	TT
22.	Rma	69,3	TT
23.	Shy	72,6	TT
24.	Sai	85,8	T
25.	Say	69,3	TT
26.	Swy	89,1	T
27.	Sjd	86,4	T
28.	Slm	23,1	TT
29.	Wms	75,9	T
30.	Zkw	75,9	T
Jumlah		2.129,1	
Nilai rata-rata siswa		70,97	
Jumlah siswa yang tuntas		16	
Persentase ketuntasan siswa		53,33%	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		14	
Persentase ketidaktuntasan siswa		46,67%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Keterangan:

- T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas

Untuk lebih jelasnya rata-rata persentase ketuntasan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Rata-rata Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Kelas	KBM	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Persentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	XI MIA	75	30	16	14	53,33%	46,67%	100%

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan siklus I masih rendah, belum memenuhi KKM ≥ 75 . Hasil siklus I yang diikuti 30 siswa nilai rata-rata yang diperoleh 70,97 dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 16 siswa dengan persentasenya 53,33%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 14 siswa dengan persentasenya 46,67%. Ini berarti tindakan yang diberikan pada siklus I belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA mata pelajaran biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Oleh karena itu, tindakan harus dilanjutkan ke siklus II.

5). Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus I dinyatakan belum berhasil dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, bahkan masih ada siswa yang belum memahami sistem pembelajarannya.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran
- b. Siswa kurang terbiasa aktif saat proses pembelajaran

- c. Masih terdapat siswa yang belum memperhatikan guru ketika menyampaikan materi
- d. Sedikit sekali siswa aktif berdiskusi
- e. Sedikit sekali siswa bertanya saat diskusi
- f. Siswa kurang aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran. Kebanyakan siswa masih ragu dalam menyimpulkan.

Sebagai upaya untuk perbaikan atas kekurangan pada siklus I agar hasil belajar siswa dapat meningkat maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada hal berikut:

- a. Tetap mempertahankan tahapan kegiatan yang baik pada siklus I dan guru lebih optimal dalam membimbing siswa
- b. Guru harus optimal dalam memotivasi siswa belajar
- c. Guru lebih mengarahkan siswa dalam membimbing agar siswa lebih mudah memahami pelajaran
- d. Guru lebih optimal dalam membimbing siswa untuk aktif dalam belajar

b) Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 7 Maret 2022 dengan membahas materi struktur dan fungsi organ pernapasan. Dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 dengan membahas materi mekanisme pernapasan. Dan pertemuan ketiga pada hari Senin tanggal 14 Maret 2022 membahas materi kelainan sistem pernapasan. Dan pertemuan keempat pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2022 melaksanakan soal test pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



1). Perencanaan

Proses pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus sebelumnya, hanya saja guru lebih memaksimalkan dalam memotivasi dan membimbing siswa. pada siklus II ini guru harus lebih mengajak siswa untuk aktif dan lebih memotivasi keberanian siswa untuk menjawab dan menanyakan materi yang belum dimengerti. Adapun perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar ketika model *Think Pair and Share* (TPS) dilaksanakan.

2). Pelaksanaan Tindakan

Langkah kedua dalam proses ini dikenal sebagai Siklus 2 Pertemuan siklus 2 berlangsung dalam 4 kali. Pertemuan ini membutuhkan waktu dua jam pelajaran. RPP yang digunakan peneliti digunakan untuk mencocokkan materi setiap pertemuan. Struktur dan fungsi organ pernapasan dibahas pada pertemuan pertama dengan mengimplementasikan model *Think Pair and Share* (TPS). Mekanisme pernapasan dibahas di pertemuan ketiga. Sedangkan pertemuan keempat melaksanakan soal tes siklus II. Dalam siklus II penerapannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan model *Think Model Pair and Share* (TPS).

Model *Think Model Pair and Share* (TPS) pelaksanaan awalnya pendidik mengajarkan materi pembelajaran di kelas dan tanya jawab setelah pendidik memberikan kelompok bagi siswa untuk berdiskusi dengan siswa, dan kemudian pendidik memberikan lembar diskusi kepada peserta didik. Tujuan dari pelaksanaan ini supaya peserta didik dikelas lebih aktif saat proses mendidid kdan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hari terakhir peserta didik diberi soal guna mengukur pemahaman mengenai materi yang sudah dipelajari. Tes yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

dipakai dalam siklus II adalah soal ganda sebanyak 30 yang telah dianalisis melalui uji validitas soal.

3). Pengamatan/Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II ini dapat dilihat dari Tabel 4.9 berikut:

Table 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa menyiapkan diri untuk belajar			√	
3.	Siswa berdoa bersama				√
4.	Siswa merespon guru terkait presensi			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
6.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
7.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru		√		
Kegiatan Inti					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru				√
2.	Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru			√	
3.	Siswa menjawab soal dari guru		√		
4.	Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru			√	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok			√	
6.	Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi			√	
7.	Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan				√
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru		√		

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Penutup					
1.	Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan		√		
2.	Siswa mengucapkan “hamdalah” dan mengucapkan salam guru				√
Jumlah		52			
Persentase		76,47%			

Keterangan:

1= kurang baik 2= cukup baik 3=baik 4= sangat baik
(Vemmi, dkk 2020, hlm.1005).

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Persentase dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Persentase (%)	Kriteria
4= 87,50%-100%	Baik Sekali
3= 75,00%-87,49%	Baik
2= 50,00%-74,99%	Cukup Baik
1= 0%-49,99%	Kurang Baik

(Wijayanti dalam Yayak dkk, 2021, hlm.6).

Dari hasil pengamatan berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu mencapai 76,47% dan berada dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat dan upaya peningkatan hasil belajar siswa terlaksana dengan baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	1. Guru memberi salam				√
		2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar			√	
		3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa			√	
		4. Guru melakukan presensi			√	
		5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
		6. Guru menyampaikan apersepsi			√	
		7. Guru memberi motivasi kepada siswa		√		
2.	Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi				√
		2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa			√	
		3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal			√	
		4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen				√
		5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan			√	
		6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi			√	
		7. Guru memberikan penguatan kepada siswa				√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultnan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultnan Jambi

No	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
		8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami			√	
3.	Penutup	1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah"			√	√
Jumlah			54			
Persentase			79,41%			

Keterangan:

1= kurang baik 2= cukup baik 3=baik 4= sangat baik
(Vemmi, dkk 2020, hlm.1005).

Hasil data observasi aktivitas guru dinilai berdasarkan pedoman kriteria pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kriteria Persentase dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Persentase (%)	Kriteria
4= 87,50%-100%	Baik Sekali
3= 75,00%-87,49%	Baik
2= 50,00%-74,99%	Cukup Baik
1= 0%-49,99%	Kurang Baik

(Wijayanti dalam Yayak dkk, 2021, hlm.6).

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada siklus II mendapatkan skor persentase 79,41% dan telah mengalami peningkatan dan berada dalam kategori baik.

4). Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk melihat seberapa besar hasil belajar dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan, maka akan dilaksanakan tes siklus II yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1.	Ald	79,2	T
2.	Asr	82,5	T
3.	Cms	75,9	T
4.	Drd	69,3	TT
5.	Dyl	72,6	TT
6.	Dht	75,9	T
7.	Enj	82,5	T
8.	Eaw	82,5	T
9.	Hab	75,9	T
10.	Iwy	79,2	T
11.	Mhr	89,1	T
12.	Mtb	75,9	T
13.	Mis	89,1	T
14.	Mtr	82,5	T
15.	Ndp	85,8	T
16.	Niw	75,9	T
17.	Nar	75,9	T
18.	Nhn	82,5	T
19.	Njn	89,1	T
20.	Raw	75,9	T
21.	Rsi	69,3	TT
22.	Rma	66	TT
23.	Shy	85,8	T
24.	Sai	79,2	T
25.	Say	85,8	T
26.	Swy	82,5	T
27.	Sjd	85,8	T
28.	Slm	79,2	T
29.	Wms	79,2	T
30.	Zkw	79,2	T
Jumlah		2.389,2	
Nilai rata-rata siswa		79,94	
Jumlah siswa yang tuntas		26	
Persentase ketuntasan siswa		86,67%	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		4	
Persentase ketidaktuntasan siswa		13,3%	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Keterangan:

- T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas

Untuk lebih jelasnya rata-rata persentase ketuntasan dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Rata-rata Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Kelas	KBM	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Persentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	XI MIA	75	30	26	4	86,67%	13,3%	100%

Dari Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan siklus II sudah mengalami peningkatan. Hasil siklus II yang diikuti 30 siswa nilai rata-rata yang diperoleh 79,94 dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 26 siswa dengan persentasenya 86,67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 4 siswa dengan persentasenya 13,3%. Angka dan persentase tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang telah dilaksanakan dikatakan berhasil.

5) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa serta lembar observasi aktivitas siswa, pelaksanaan siklus II dapat dikatakan sudah berhasil. Hasil belajar dapat dilihat dari perolehan aspek pengetahuan siswa yang telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur dengan mengimplementasikan model (TPS) *Think Pair and Share*.

Langkah pertama ketika proses yaitu mempersiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian sebagai petunjuk proses mengumpulkan data berupa tes di kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

peneliti mengimplementasikan model *Think Pair and Share* (TPS) maka didapatkan hasil seperti berikut:

Penerapan model *Think Pair and Share* (TPS) terbukti menjadi model yang sangat efektif saat pembelajaran biologi berlangsung di kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Hal ini disebabkan ada peningkatan hasil belajar peserta didik baik sampai siklus satu sampai siklus dua. Mengimplementasikan model *Think Pair and Share* (TPS), seseorang bisa begitu efektif dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengambil keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Saat menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS), dapat mengamati aktivitas siswa sendiri dan aktivitas gurunya. Persentase aktivitas siswa mencapai 64,70% pada kategori cukup baik saat siklus satu dan 76,74% dengan kategori baik di siklus kedua. Untuk melihat jelas peningkatan hasil aktifitas peserta didik setiap siklus pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

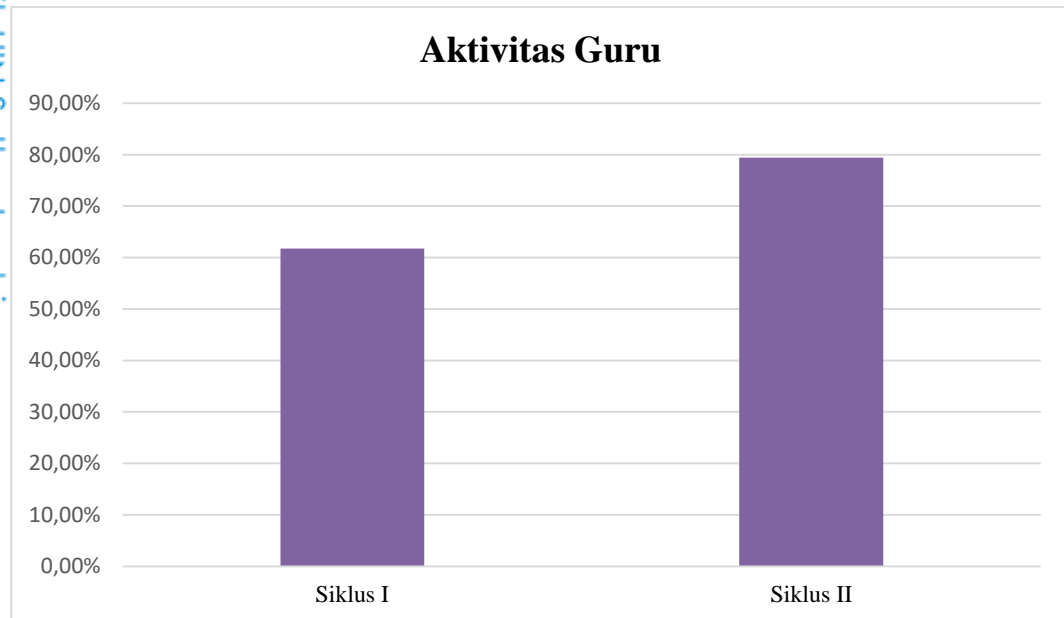
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Adapun untuk melihat jelas peningkatan hasil aktivitas guru pada setiap siklus, maka dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

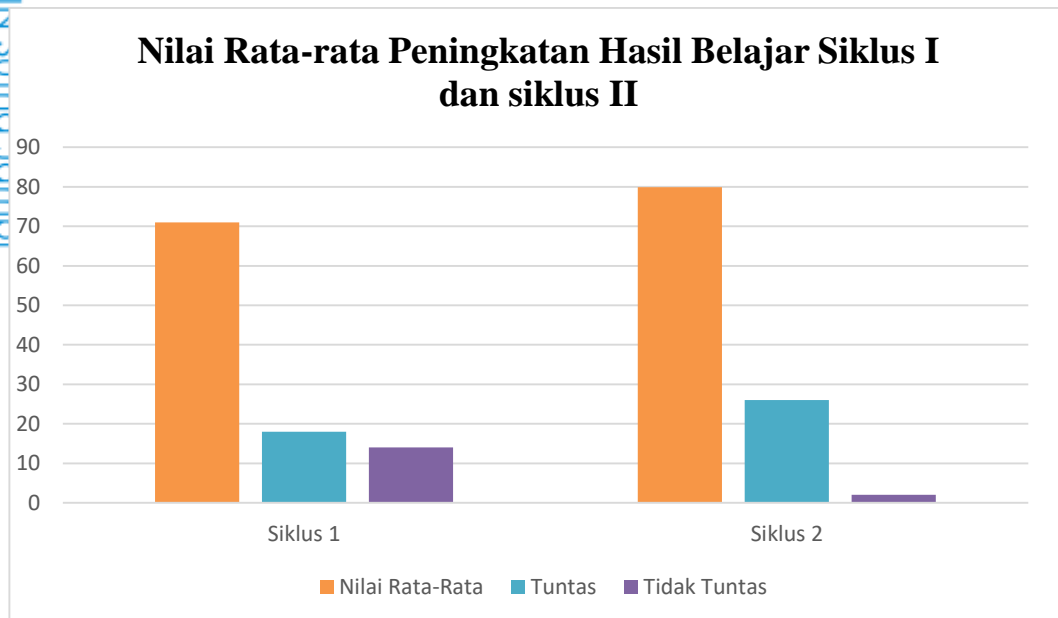
Pada siklus I didapatkan persentase aktivitas guru sebesar 61,76% dan dalam kategori cukup baik., sedangkan aktivitas guru pada siklus II sebesar 79,41% dan dalam kategori baik.

Adapun data persentase hasil belajar yang diperoleh melalui tes siklus I sebesar 53,33%, perolehan prestasi belajar pada siklus I tersebut belum memenuhi kinerja dalam penelitian ini sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Sedangkan perolehan persentase hasil belajar siklus II sebesar 86,67% dan telah mengalami peningkatan, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I mencapai 71,10 sedangkan pada siklus II mencapai 79,9. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes tertulis pilihan ganda. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas soal yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Untuk lebih jelasnya rata-rata peningkatan hasil belajar siklus I dan II persentase ketuntasan dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.3 Grafik Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II



Dari hasil penelitian pada Gambar 4.3 terdapat perubahan nilai rata-rata, nilai tuntas, dan nilai tidak tuntas dari siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siklus I mencapai 70,97 sedangkan pada siklus II mencapai 79,94 siswa yang tuntas pada siklus I terdiri dari 18 siswa sedangkan pada siklus II terdiri dari 26 siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada siklus I terdiri dari 14 siswa sedangkan pada siklus II terdiri dari 4 siswa. Dengan demikian ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II pada mata pelajaran biologi di MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

Analisis dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis data kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif berupa hitungan persentase hasil pembelajaran peserta didik dan hasil observasi aktivitas siswa dan guru. Sedangkan pada analisis data kualitatif dalam bentuk lembar wawancara siswa dan guru setelah mengimplementasikan model *Think Pair and Share* (TPS). Selain itu, terdapat juga dokumentasi berupa foto-foto di sekolah.

Pada penelitian ini peneliti memakai 2 materi berbeda. Di siklus satu materi sistem pencernaan sedangkan di siklus dua materi sistem pernapasan. Hasil belajar siklus 1 pada sistem pencernaan belum ada perubahan atau peningkatan, masih adanya siswa kurang fokus ketika belajar. Sedangkan hasil belajar pada siklus dua materi sistem pernafasan dapat dikatakan berhasil adanya peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Saat mengimplementasikan model *Think Pair and Share* (TPS) peningkatan hasil belajar dari siklus satu mencapai nilai rata-rata 70,97 meningkat menjadi 79,94 di siklus dua selisih nilai sebesar 8,97.

D. Pembahasan

Berdasarkan observasi awal pembelajaran ditemukan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur. Pendidik cenderung menrapkan metode ceramah, di mana pendidik menjelaskan materi belajar dan peserta didik mendengar yang dijelaskan pendidik dengan buku yang ada di sekolah, maka didominasi banyaknya siswa yang terlihat pasif, pelajaran yang monoton, adanya siswa yang kurang meespon ketika diberikan kesempatan bertanya, sering kali siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini sangat cocok untuk diterapkan model *Think Pair and Share* (TPS) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Proses penerapan model *Think Pair and Share* (TPS) dimulai dengan pendidik memberi pertanyaan kepada peserta didik untu berpikir dan saling menolong dengan yang lain. Kemudian pendidik memberikan apersepsi dan menjelaskan materi yang dipelajari. Disela menjelaskan materi pendidik mengajukan pertanyaan. Pendidik membentuk kelompok sebanyak 2 orang tiap kelompok atau pasangannya. Saat proses belajar pendidik memberi tugas setiap kelompok, pendidik mempersilahkan siswa terlebih dahulu untuk berpikir. Sebagaimana Komalasari (2015, hlm.64), mengatakan bahwa model *Think Pair and Share* (TPS) adalah cara praktis guna memecahkan suatu masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yaitu dengan memberi soal kepada siswa kemudian berpikir dengan kelompok serta berbagi pendapat.

Berdasarkan data dari lembar aktivitas guru saat melakukan proses belajar siklus 1 mencapai sebesar 61,76%. Hasil siklus I yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas guru ketika menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) masuk ke dalam kategori cukup baik. Maka perlu adanya perbaikan saat kegiatan pembelajaran dilakukan, dengan seperti itu pendidik memang betul-betul siap. Aktivitas guru saat pembelajaran sangat baik semua siswa antusias mendengarkan dengan seksama dan mengikuti instruksi guru. Dalam menyampaikan tujuan dan motivasi juga sudah baik yang membuat peserta didik mendengar seksama. Setelah melakukan perbaikan siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 79,41% dengan selisih nilai sebesar 17,65%. Hasil yang diperoleh di siklus 2 menunjukkan aktivitas guru saat menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian aktivitas guru di siklus 2 menunjukkan peningkatan dengan mengimplementasikan model *Think pair and Share* (TPS) dan telah berhasil tanpa mengulang disiklus berikutnya.

Hasil observasi pada siklus 1 aktivitas siswa ketika belajar dengan model *Think Pair and Share* (TPS) memperoleh nilai sebesar 64,70% dalam kategori cukup baik. Dikarenakan belum terkondisinya siswa dengan baik, maka dilakukan perbaikan di siklus II. Saat proses pembelajaran terlihat siswa sangat antusias ketika menjawab salam, berdoa seksama, serta menjawab pertanyaan. Adapun hasil yang dicapai ketika dilaksanakannya siklus 2 mengalami peningkatan persentase 76,64% dengan selisih nilai sebesar 12,04 dengan kategori baik karena ketika siklus II siswa begitu memperhatikan belajar saat model *Think Pair and Share* (TPS).

Hasil observasi siklus I belum menunjukkan adanya perubahan sedikit sekali siswa yang aktif berdiskusi. Pada pertemuan pertama, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) yang diterapkan sehingga siswa masih banyak yang pasif dalam kelompoknya, ada beberapa siswa yang masih kesulitan saat bekerja sama dan bertukar pendapat, masih terdapat beberapa kelompok yang belum memahami tugasnya sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



banyak siswa yang bertanya dan bercerita. Siswa masih belum menunjukkan partisipasi untuk bertanya dan dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok belum disajikan dengan baik sehingga belum terlalu dimengerti oleh teman sekelasnya. Sebagaimana Maryam dalam Kasimuddin (2016, hlm.70) mengatakan bahwa model *Think Pair and Share* (TPS) dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model *Think Pair and Share* (TPS) menekankan pada suatu interaksi dalam arti saling membantu, berdiskusi, memberi tugas, menerima tanggung jawab, mempertanggung jawabkan tugas tersebut, serta mengembangkan sikap saling menghargai diantara sesama kelompok, dan yang terpenting adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama belum dilaksanakan dengan baik, sehingga masih perlu diperbaiki agar siswa dapat berpartisipasi secara optimal yang dapat berakibat meningkatnya hasil belajar.

Pada pertemuan selanjutnya, siswa sudah mampu untuk berpartisipasi secara optimal dalam pembelajaran. Siswa sudah mampu bekerja sama dalam kelompok, menyampaikan pendapatnya, dan mampu menampilkan hasil diskusi diskusinya dengan baik sehingga dapat dimengerti oleh siswa lain, karena siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran model *Think Pair and Share* (TPS). Sebagaimana Hanifah (2016, hlm.63), menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) ini menganut sistem gotong royong. Dengan adanya sistem gotong royong, siswa yang merasa mampu akan memberikan bantuan kepada siswa yang belum mampu pada saat melakukan diskusi. Hal ini dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa, karena siswa merasa lebih nyaman apabila mendapat bantuan dari temannya sendiri dari pada oleh gurunya. Peningkatan aktivitas siswa ini juga menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran model *Think Pair and Share* (TPS) semakin meningkat.

Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa dalam fase *Think* yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah pada saat guru memberikan masalah. Dalam memberikan masalah ini, tidak adanya siswa untuk menjawab atas permasalahan tersebut. Hal ini membuat guru mengambil tindakan dengan memberi nilai tambahan kepada siswa yang diberikan oleh guru pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam fase *pair*, siswa bekerja dalam kelompoknya hanya berharap pada hasil diskusi kelompok sehingga tidak memahami materi pembelajaran, dengan adanya masalah seperti ini, maka guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pemikirannya dan tidak boleh sama dengan teman kelompoknya. Dengan tindakan ini, maka siswa akan berusaha untuk memikirkan solusi dari masalah yang diberikan dan siswa akan memahami materi pembelajaran. Sebagaimana Retno (2021, hlm.229), menyatakan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berkolaborasi dan bertukar ide dengan teman sekelas untuk memahami materi yang disampaikan.

Pada fase *share*, semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas namun tindakan ini mengambil banyak waktu karena jawaban yang dipaparkan hampir sama dengan kelompok lainnya. Untuk mengatasi hal ini, maka guru hanya meminta tiga kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan menanyakan kepada kelompok lain apakah jawaban yang dipaparkan sama atau memiliki jawaban yang berbeda. Sebagaimana Mufidatul (2021, hlm.276.), menyatakan bahwa model *Think Pair and Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa mendiskusikan ide-ide mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Dalam fase ini juga masalah kedua yang ada yaitu siswa belum berani mengangkat tangan untuk mengemukakan pendapat di depan kelas. Dengan masalah ini, guru mengatasinya dengan menunjuk siswa untuk berpendapat di depan kelas. Dengan tindakan ini, siswa akan lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya dan dengan diminta untuk berpendapat akan merasa lebih dihargai pendapatnya.

Fase yang terakhir adalah fase kesimpulan. Dalam fase kesimpulan pada siklus I ini, yang memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran adalah guru sehingga untuk lebih mengaktifkan siswa dalam kelas maka pada siklus II guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa bangga dengan kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) siswa lebih bersemangat dan antusias menunjukkan partisipasi aktif pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pada saat diskusi kelompok, masing-masing kelompok bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan soal tugas kelompok yang telah diberikan oleh guru. Menurut Slameto dalam Kasimuddin (2016, hlm.70), pemberian tugas dapat mendorong inisiatif siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan dapat pula mengaktifkan siswa mempelajari sendiri masalah dengan mencoba menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) ini dapat memotivasi siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan cara bertanya kepada teman, dan guru.

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) memberi peningkatan dari pada penggunaan metode ceramah, karena pada pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) siswa dituntut untuk berinteraksi antar sesamanya, berdiskusi, saling bertukar ide dan menyatukan ide-ide mereka dan berbagi jawaban di depan siswa lainnya (Leni, dkk., 2017, hlm.36). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa di kelas XI MAN 2 Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan implementasi model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIA di MAN 2 Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I mencapai 64,70% dengan kategori cukup baik dan 76,74% pada siklus II dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 61,76% dengan kategori cukup baik dan 79,41% dengan kategori baik pada siklus II. Hasil belajar biologi kelas XI MIA pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,97 dengan siswa yang tuntas 16 orang dan siswa yang belum tuntas 14. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,94 diperoleh siswa yang tuntas 26 dengan siswa yang tidak tuntas 4 orang.

B. Saran

Pada penelitian terlihat adanya peningkatan hasil belajar, ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran menggunakan model-model yang bervariasi maka akan membantu perkembangan pendidikan yaitu hasil belajar. Maka peneliti menyarankan pada guru biologi dan peneliti selanjutnya untuk lebih menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA materi Cahaya Menggunakan Cooperative Learning Tipe STAD Di Kelas VII A SMP Negeri 2 Seberida Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4, No 1
- Ainurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Amna Emda.(2014). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Di SMA Negeri 12 Banda Aceh*.Lantanida Journal,Vol 1,No 1.
- Anggraini Fitrianingtyas. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedang Anak 02*. Jurnal Mitra Pendidikan,Vol 1,N0 6.
- Anisa Novi, (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Par Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Jombang*. JPTM, Vol 4, No 2.
- Aprida Pane,dkk. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*.Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman,Vol 03,No 2.
- Berty Sadipun. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 14*.Jurnal Ilmu pendidikan,Vol 3,No 1.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta : Deepublish
- Dini Siswani Mulia, dkk. (2016). *PTK(Penelitian Tindakan Kelas)Dengan pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas*.Jurnal Ilmiah Kependidikan,Vol IX,No 2
- Isrok'atum ,dkk. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Bumi Aksara
- Kormiana MS. (2017). *Metode Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama*.Jurnal Pendidikan Sosial,Sains,dan Humaniora,Vol 3,No 1.
- Kasimuddin. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share(TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar*.Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar,Vol 4,No 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Leni Marlina, dkk. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran kabupaten Sorong*. Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 2, No 1

Magdalena. (2021). *Analisis Penggunaan Teknik Pre Test dan Post Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04*. Jurnal Pendidikan ilmu Sosial. Vol, 3, No 2

Muhamad Afandi. (2014). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 1 No 1

Muhamad Anugrah. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas .Yogyakarta : Leutikaprio*

Ni Putu Idayani, (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think Pair Share) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 5, No 3.

Paryanto. (2020) . *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*, Kota Malang : Ahli Media Book

Pupu Saeful Rahmat. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : Scopindo Media Pustaka

Puji Astuti, dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar ipa Terpadu Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains, Vol 1 No, 2

Retno Nurwidiyati, (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 8 No 2

Rikky Firmansyah, dkk. (2007). *Mudah dan Aktif Belajar Biologi Untuk SMA/MA*. Bandung : Setia Purna Inves

Roby Agun, (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal inovasi Penelitian, Vol 1 No, 8.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama

Sandi Hesti, (2018). *Faktor-faktot Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMDA, Vol 7, No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Sumarli. (2018). *Analisis Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika, Vol 3, No 1
- Tasya Nabillah, (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Fresna Puspa Herdani, dkk. (2021). *Pengembangan Permainan Monopoli Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Hormon*. Jurnal Biologi FMIPA, Vol 8, No 1.
- Thursan Hakim. (2008). *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Niaga Swadaya
- Vennim, dkk. (2020). *Dampak Penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ganesa Satria Depok*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 6, No 4
- Widodo, dkk. (2013). *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Belajar Siswa Dengan metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Dono Mulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia, Vol XVII, No, 49
- Yenny Suzana, dkk. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang : Literasi Nusantara
- Yahya. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Kliping di SD Desot Kecamatan Kasimbar*. Jurnal Kreatuif Tadaluko Online, Vol 1 No 3
- Yayak, dkk. (2021). *Pengaruh Metode NHT Dengan Pendekatan Saintifik Pada Subtema Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Terhadap Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. Jurnal Primary, Vol 2 No 1
- Yonarlianto Tembang. (2018.). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas VI SD*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 2, No 1.
- Yusmanidar. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 6 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi, Vol 2, No 4
- Zainal Arifin. (2014). *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan Siklus 1 Pertemuan pertama

Hari : Senin

Tanggal : 28 Februari 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthaha Jambi

A) Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru diruang guru adalah membaca sebentar rpp, lalu membawa buku absen, spidol,dan alat tulis. Guru masuk ke kelas XI MIA dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa. sebelum masuk ke pembelajaran guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan meminta untuk memimpin doa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran , presensi, apersepsi dan motivasi kepada siswa.

B) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban tetapi tidak ada satupun yang menjawab. Pada hari itu materi yang dipelajari adalah zat makanan beserta fungsinya. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang secara heterogen dan memberikan tugas kepada setiap pasangan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tetapi setiap kelompok masih canggung setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa.

C) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dari materi pembelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Catatan : Guru pada pertemuan kali ini belum membawa murid ke dalam suasana yang asik. Pada saat membentuk kelompok terlihat suasananya kurang kondusif, dan pada saat kegiatan penutup guru tidak melibatkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

Pengamat



Elsa Berlia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan

Siklus 1

Pertemuan kedua

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

A) Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru diruang guru adalah membaca sebentar rpp, lalu membawa buku absen, spidol,dan alat tulis. Guru masuk ke kelas XI MIA dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa. sebelum masuk ke pembelajaran guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan meminta untuk memimpin doa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran , presensi, apersepsi dan motivasi kepada siswa.

B) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan mengngat materi yang pada pertemuan minggu lalu kemudian guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dan dijawab oleh seorang siswa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang secara heterogen dan memberikan tugas kepada setiap pasangan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tetapi setiap kelompok masih canggung hal ini membuat guru untuk menunjuk 3 kelompok untuk menyampaikannya setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa.

C) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dan melakukan tanya jawab dari materi pembelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Catatan : Guru pada pertemuan kali ini mampu membawa murid ke dalam suasana yang asik. Mayoritas siswa terlibat aktif saat pembelajaran karena siswa sudah mau untuk menjawab ketika diberikan kesempatan bertanya.

Pengamat



Elsa Berlia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan
Siklus 1
Pertemuan ketiga

Hari : Jumat

Tanggal : 3 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Pada pertemuan hari ini peneliti memberikan tugas kepada siswa yaitu tugas individu mengisi soal pilihan ganda tes siklus 1 yang berjumlah 30 soal

Catatan : Guru mata pelajaran tidak meninggalkan kelas begitu saja, tetap hadir meskipun hanya memberikan tugas.

Pengamat



Elsa Berlia

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Suthan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Catatan Lapangan
Siklus 2
Pertemuan pertama

Hari : Senin

Tanggal : 7 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

A) Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru diruang guru adalah membaca sebentar rpp, lalu membawa buku absen, spidol,dan alat tulis. Guru masuk ke kelas XI MIA dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa. sebelum masuk ke pembelajaran guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan meminta untuk memimpin doa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran , presensi, apersepsi dan motivasi kepada siswa.

B) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban tetapi tidak ada satupun yang menjawab. Pada hari itu materi yang dipelajari adalah struktur dan fungsi organ pernapasan. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang secara heterogen, proses itu pun berjalan sangat kondusif dan memberikan tugas kepada setiap pasangan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa.

C) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dari materi pembelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Catatan : Guru pada pertemuan hari ini telah menjadi fasilitator yang baik dalam jalannya diskusi. Guru dapat menerapkan model *Think Pair and Share* (TPS) dengan baik.

Pengamat



Elsa Berlia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Catatan Lapangan

Siklus 2

Pertemuan kedua

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

A) Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru diruang guru adalah membaca sebentar rpp, lalu membawa buku absen, spidol,dan alat tulis. Guru masuk ke kelas XI MIA dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa. sebelum masuk ke pembelajaran guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan meminta untuk memimpin doa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran , presensi, apersepsi dan motivasi kepada siswa.

B) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban tetapi tidak ada satupun yang menjawab. Pada hari itu materi yang dipelajari adalah mekanisme pernapasan. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang secara heterogen, proses itu pun berjalan sangat kondusif dan memberikan tugas kepada setiap pasangan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa.

C) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dan melakukan tanya jawab dari materi pembelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Catatan : Guru pada pertemuan hari ini telah menjadi fasilitator yang baik dalam jalannya diskusi. Guru dapat menerapkan model Think Pair and Share (TPS) dengan baik. Siswa juga mampu mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti.

Pengamat



Elsa Berlia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Catatan Lapangan

Siklus 2

Pertemuan ketiga

Hari : Senin

Tanggal : 14 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

A) Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru diruang guru adalah membaca sebentar rpp, lalu membawa buku absen, spidol,dan alat tulis. Guru masuk ke kelas XI MIA dengan mengucapkan salam dan di jawab oleh siswa. sebelum masuk ke pembelajaran guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan meminta untuk memimpin doa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran , presensi, apersepsi dan motivasi kepada siswa.

B) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban tetapi tidak ada satupun yang menjawab. Pada hari itu materi yang dipelajari adalah kelainan sistem pernapasan. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang secara heterogen, proses itu pun berjalan sangat kondusif dan memberikan tugas kepada setiap pasangan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa.

C) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dari materi pembelajaran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pengamat



Elsa Berlia

Catatan : Guru pada pertemuan hari ini telah menjadi fasilitator yang baik dalam jalannya diskusi. Guru dapat menerapkan model Think Pair and Share (TPS) dengan baik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Catatan Lapangan
Siklus 2
Pertemuan keempat

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2022

Tempat : Ruang kelas XI MIA MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Pada pertemuan hari ini peneliti memberikan tugas kepada siswa yaitu tugas individu mengisi soal pilihan ganda tes siklus 1 yang berjumlah 30 soal

Catatan : Guru mata pelajaran tidak meninggalkan kelas begitu saja, tetap hadir meskipun hanya memberikan tugas. Siswa tampak antusias dan bersemangat saat mengerjakan soal.

Pengamat



Elsa Berlia

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunandajambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Lampiran 2: Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUA**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Elsa Berlia
Nim : 207180009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Pembimbing/Penguji* : Devie Novallyan, S. Si, M. Pd.
Judul Skripsi : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS)
Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung
Timur

No	Hari dan Tanggal	Catatan Pembimbing/ Penguji	Paraf
1.	Kamis 04-11-2021	Perbaikan Bab 1	
2.	Jumat 05-11-2021	Perbaikan Latar Belakang	
3.	Sabtu 06-11-2021	ACC seminar proposal	
4.	Kamis 18-11-2021	Penambahan teori	
5.	Kamis, 18-11-2021	Pemilihan materi harus konkrit	
6.	Kamis, 18-11-2021	Perbaikan kalimat bab 3 (subjek penelitian)	
7.	Kamis 27-01-2022	Acc riset penelitian	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak Cipta milik UIN Sunan Juwiri

© UIN Sunan Juwiri Universitas UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

8.	Rabu 15-06-2022	Perbaikan kata pada nota dinas	
9.	Rabu 15-06-2022	Perbaikan kata pada latar belakang masalah	
10.	Rabu 15-06-2022	Penambahan penelitian terlebih dahulu	
11.	Rabu 15-06-2022	Perbaikan penulisan pada abstrak	
12.	Rabu 15-06-2022	Penambahan kata pada dokumentasi peneliti	
13.	Jumat 17-06-2022	Acc sidang munaqasah	

Jambi, 17 Juni 2022

Mengetahui,
Pembimbing I

Devie Novallyan, S. Si, M. Pd
NIP. 19820321200604 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUA**

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Elsa Berlia
Nim : 207180009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Pembimbing/Penguji : Nanda Gusriani, M. Pd,
Judul Skripsi : Implementasi Model *Think Pair and Share* (TPS) Pada Pembelajaran Biologi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

No.	Hari dan Tanggal	Catatan Pembimbing/ Penguji	Paraf
1.	29 September 2021	Perbaiki penulisan tabel, perbaiki Bab 1, 2, dan 3	
2.	3 Oktober 2021	Perbaiki latar belakang	
3.	10 Oktober 2021	Acc Seminar	
4.	30 Desember 2021	Acc Riset Penelitian	
5.	29 Maret 2022	Perbaiki Bab 1, 2, dan 3 Serta penulisan dan spasi	
6.	22 April 2022	Perbaiki Bab 1, 2, 3, dan 4 serta pengolahan Data	
7.	17 Mei	Perbaiki LBM, Penulisan, serta pengolahan data	
8.	02 Juni 2022	Acc sidang munaqasah	

Jambi, 02 Juni 2022

Mengetahui,
Pembimbing II

Nanda Gusriani, M. Pd
NIP. 2016089601

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3: Lembar Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Mata Pelajaran : Biologi

Semester : Genap

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan

A. Petunjuk

1. Saya mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi revisi, Bapak/ibu dapat menuliskan langsung pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom yang kami sediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

C. Penilaian Ditinjau dari beberapa Aspek

No	URAIAN	VALIDASI				
		1	2	3	4	5
I	Format RPP					
	1. Sesuai format K13				✓	
	2. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar dengan indikator				✓	
	3. Kesesuaian urutan terhadap pencapaian KD				✓	
	4. Kejelasan rumusan indikator				✓	
	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				✓	
II	Materi (isi) yang disajikan					
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan Indikator				✓	
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓		
III	Bahasa					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓	
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
IV	Waktu					
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap tahap kegiatan/fase pembelajaran				✓	
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap tahap kegiatan/fase pembelajaran				✓	
V	Media pembelajaran					
	1. Dukungan media dalam pencapaian indikator				✓	

Kesimpulan :

- (✓) Dapat digunakan tanpa revisi
- () Dapat digunakan dengan revisi kecil
- () Dapat digunakan dengan revisi besar
- () Belum dapat digunakan

Jambi, 8 Februari 2022

Validator



Nining Nuraida, S. Pd., M.Pd

Lampiran 4: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: XI / II
Materi Pembelajaran	: Zat Makanan Serta Fungsinya
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: 1 (Pertama)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 3.7 Menganalisis sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mengidentifikasi zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia

3.7.2 Menjelaskan kandungan zat makanan yang diperlukan oleh tubuh manusia

3.7.3 Menguraikan fungsi zat makanan bagi tubuh manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia
2. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan zat makanan yang diperlukan oleh tubuh manusia
3. Peserta didik dapat menguraikan fungsi zat makanan bagi tubuh manusia

E. Materi Pembelajaran

1. Zat-zat makanan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Think Pair and Share* (TPS)
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks, buku tentang sistem pencernaan manusia
2. Alat : Buku, Alat Tulis.
3. Sumber belajar : Internet

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Alat Penilaian : Soal Tes



I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pertemuan I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar 3. Siswa berdoa bersama 4. Siswa merespon guru terkait presensi 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru 	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru 2. Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru 3. Siswa menjawab soal dari guru 4. Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok 6. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 7. Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan 8. Siswa menjawab pertanyaan guru 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan 2. Siswa mengucapkan "hamdalah" dan mengucapkan salam guru 	5 menit
----	---------	---	--	---------

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhammad Arsad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S.Pd
NIP. 198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Materi Pembelajaran Pertemuan ke-I Siklus ke I

Zat-zat Makanan

1. Karbohidrat

Nasi merupakan salah satu makanan pokok yang mengandung karbohidrat yang berfungsi sebagai sumber energy yang paling utama

Karbohidrat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Monosakarida merupakan karbohidrat yang memiliki susunan molekul paling sederhana, molekul gugus gula termasuk monosakarida yaitu glukosa, fruktosa, dan glaktosa. Monosakarida adalah hasil akhir pemecahan dari karbohidrat yang lebih kompleks susunan molekulnya.
- Disakarida terdiri atas dua molekul monosakarida, contoh disakarida adalah sukrosa, maltose, dan laktosa. Sukrosa banyak terdapat dalam gula pasir yang dikonsumsi, adapun maltose terdapat di dalam biji-bijian. Laktosa adalah karbohidrat yang terdapat dalam bahan makanan yang berasal dari hewan misalnya air susu.
- Polisakarida merupakan karbohidrat yang memiliki susunan molekul yang kompleks. Contoh polisakarida adalah pati, glikogen dan selulosa. Pati banyak terdapat d dalam umbi-umbian, glikogen banyak terdapat dalam otot dan hati hewan, sedangkan selulosa banyak terdapat di bagian serat tumbuhan.

2. Protein

Protein adalah zat makanan yang mengandung unsur karbon (C), hydrogen (H), oksigen (O) dan nitrogen (N). Protein memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber energi
- b. Sebagai zat pembangun dalam tubuh
- c. Berperan dalam sistesis zat-zat penting tubuh seperti hormone dan enzim
- d. Perbaikan dan pemeliharaan jarinagn tubuh



Sebelum diserap oleh tubuh, protein harus diubah menjadi asam amino. Asam amino dibagi menjadi dua macam yaitu asam amino esensial dan asam amino nonesensial. Asam amino esensial adalah asam amino yang tidak dapat disintesis atau dibentuk oleh tubuh. Sedangkan asam amino nonesensial yaitu asam amino yang dapat disintesis oleh tubuh.

3. Lemak

Lemak sering disebut lipid dan tersusun atas unsur C, H, dan O. Di dalam satu molekul lemak terdapat satu molekul gliserol dan tiga molekul asam lemak. Asam lemak dibedakan menjadi dua yaitu asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh. Asam lemak jenuh banyak terdapat pada daging, keju, susu, dan mentega. Sedangkan asam lemak tak jenuh banyak terdapat pada minyak kedelai, minyak kelapa, ikan dan minyak goreng.

Fungsi lemak bagi tubuh adalah:

- a. Merupakan sumber energy
- b. Sebagai pelarut vitamin A, D, E, dan K
- c. Sebagai pelindung organ-organ tubuh
- d. Pembangun bagian sel
- e. Sebagai makanan cadangan

4. Vitamin

Vitamin adalah zat organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit. Meskipun diperlukan dalam jumlah sedikit, vitamin memiliki peran sangat penting bagi tubuh seperti untuk kesehatan mata dan tulang. Semua jenis vitamin dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu vitamin yang larut dalam air (vitamin B dan C) dan vitamin yang larut dalam lemak (vitamin A, D, E, dan K)

5. Mineral

Mineral diperlukan oleh tubuh dalam jumlah relatif sedikit. Sumber mineral dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan. Fungsi mineral bagi tubuh antara lain:

- a. Bahan pembentuk berbagai jaringan tubuh, misalnya tulang, gigi, rambut, kuku, kulit, dan sel darah merah.
- b. Sebagai bahan pengatur, misalnya keseimbangan keasaman cairan tubuh, proses penggumpalan darah dan membantu proses metabolisme dalam tubuh.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: XI / II
Materi Pembelajaran	: Organ Sistem Pencernaan Serta Gangguannya
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: II (Kedua)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 3.7 menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mendeskripsikan pengertian sistem pencernaan manusia
- 3.7.2 Mendeskripsikan macam-macam proses pencernaan manusia
- 3.7.3 Menjelaskan tahap sistem pencernaan manusia
- 3.7.4 Menjelaskan organ-organ sistem pencernaan manusia
- 3.7.5 Memahami tentang gangguan pada sistem pencernaan
- 3.7.6 Menyebutkan gangguan yang terdapat dalam sistem pencernaan
- 3.7.7 Menjelaskan macam-macam gangguan pada sistem pencernaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem pencernaan manusia
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam proses pencernaan manusia.
3. Peserta didik dapat menjelaskan tahap sistem pencernaan manusia
4. Peserta didik dapat menjelaskan organ-organ sistem pencernaan manusia
5. Peserta didik dapat memahami tentang gangguan pada sistem pencernaan
6. Peserta didik dapat menyebutkan gangguan pada sistem pencernaan
7. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam gangguan pada sistem pencernaan

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sistem pencernaan manusia
2. Macam-macam proses pencernaan manusia.
3. Tahap sistem pencernaan manusia
4. Organ-organ sistem pencernaan manusia
5. Gangguan sistem pencernaan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Think Pair and Share (TPS)*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks, buku tentang sistem pencernaan manusia
2. Alat : Buku, Alat Tulis.
3. Sumber belajar : Internet

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Alat Penilaian : Soal Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pertemuan I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar 3. Siswa berdoa bersama 4. Siswa merespon guru terkait presensi 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru 	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru 2. Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru 3. Siswa menjawab soal dari guru 4. Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok 6. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 7. Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan 8. Siswa menjawab pertanyaan guru 	70 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan 2. Siswa mengucapkan "hamdalah" dan mengucapkan salam guru 	5 menit
----	---------	---	--	---------

Mengetahui
Kepala Sekolah



M. Muhamad Arsad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S.Pd
NIP. 198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Materi Pembelajaran Pertemuan ke-2 Siklus I

Sistem Pencernaan Manusia

a. Pengertian Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan manusia adalah suatu sistem dalam tubuh yang berperan sebagai penerima makanan dari luar, yang kemudian diproses di dalam organ-organ pencernaan manusia, dimulai dari menerima makanan dari luar, mencerna, menyerap bahan yang dapat diserap, serta mengeluarkan sisa-sisa pencernaan.

Pada manusia, makanan dicerna oleh alat-alat pencernaan yang dimulai dari mulut dan berakhir di usus. Hasil-hasil pencernaan kemudian diserap, sedangkan sisa-sisa pencernaan dibuang melalui alat-alat pengeluaran khusus.

b. Macam-macam Proses Pencernaan Manusia

1. Pencernaan Secara Mekanisme

Merupakan proses pencernaan yakni dengan cara mematahkan partikel makanan yang semula besar menjadi lebih kecil. Proses pencernaan ini dilakukan dengan proses fisik atau mekanis. Misalnya seperti mengunyah makanan di dalam mulut. Beberapa organ tubuh yang melakukan pencernaan mekanis adalah gigi, lambung, dan empedu.

Fungsi pencernaan mekanis adalah untuk meningkatkan luas permukaan dari makanan. Hal ini berguna dalam proses reaksi enzimatik atau proses reaksi yang memerlukan bantuan dari enzim, sehingga mampu meningkatkan laju reaksi yang ada di dalam tubuh.

2. Pencernaan Secara Kimiawi

Merupakan jenis proses pencernaan yang menggunakan bahan kimiawi yang ada di dalam tubuh. Fungsinya adalah merubah atau melakukan transformasi bentuk makanan yang awalnya besar, menjadi bentuk partikel yang lebih kecil. Dalam hal ini, bentuk kimiawi tubuh adalah enzim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di dalam tubuh, terdapat banyak sekali enzim pencernaan yang berguna untuk tubuh. Salah satunya adalah karbohidrat, amilum, lipase, protease, dan lain-lain.

c. Tahap Sistem Pencernaan Manusia

1. *Ingesti* merupakan proses masuknya makanan dan cairan dari lingkungan ke dalam tubuh melalui proses menelan.
2. *Mustikasi* merupakan proses pemotongan dan penggilingan makanan oleh gigi.
3. *Peristalsis* merupakan gelombang kontraksi otot polos yang menggerakkan makanan sehingga tertelan melalui saluran makanan.
4. *Digesti* merupakan rangkaian kegiatan fisik dan kimia pada makanan yang dibawa ke dalam lambung dan usus halus.
5. *Absorpsi* merupakan proses penyerapan nutrisi oleh usus melalui saluran darah dan getah bening menuju ke hepar.
6. *Egesti* merupakan proses eliminasi zat sisa yang tak dicerna dan bakteri dalam bentuk feses.
7. *Ekskresi* merupakan proses pembuangan zat-zat metabolisme dalam tubuh.

d. Organ-organ Sistem Pencernaan Manusia

1. Mulut

Makanan pertama kali masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Makanan ini mulai dicerna secara mekanis dan kimiawi. Di dalam mulut, terdapat beberapa alat berperan dalam proses pencernaan yaitu gigi, lidah, dan kelenjar lidah. Mulut berfungsi untuk mengunyah makanan menjadi lebih halus agar mudah ditelan.

2. Tekak (*Faring*)

Tekak merupakan pertemuan saluran pernapasan antara rongga hidung dengan tenggorokan dan saluran pencernaan antara rongga mulut dan kerongkongan. Tekak memiliki lubang yang menuju tenggorokan, disebut *glotis* dan ditutup oleh klep yang disebut *epiglottis* pada waktu proses menelan.

3. Kerongkongan (*Esofagus*)

Kerongkongan berupa tabung otot yang panjangnya sekitar 25cm, memanjang dari akhir rongga mulut hingga lambung. Fungsinya adalah sebagai jalan untuk makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung, mencegah benda asing masuk ke perut, menghasilkan gerak peristaltik, dan mencegah laju cairan dari perut. Gerakan kerongkongan yang berkontraksi untuk mendorong makanan ke lambung disebut gerak peristaltik.

4. Lambung (*Ventrikulus*)

Lambung adalah bagian saluran pencernaan yang melebar. Di dalam lambung terdapat tiga enzim, di antaranya enzim pepsin (mengubah amilum menjadi maltosa dan glukosa), enzim lipase steapsin (mengemulsi lemak menjadi asam lemak dan gliserol) dan enzim tripsin (mengubah pepton menjadi polipeptida). Lambung berfungsi untuk menyimpan makanan sementara dan melakukan pencernaan secara kimiawi dengan bantuan getah lambung.

5. Usus Halus (*Intestinum*)

Usus halus adalah bagian dari saluran pencernaan yang terletak di antara lambung dan usus besar. Pada usus halus hanya terjadi pencernaan secara kimiawi, yaitu dengan bantuan senyawa kimia yang dihasilkan oleh usus halus serta senyawa kimia dari kelenjar pankreas yang dilepaskan ke usus halus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Usus Besar

Usus besar adalah bagian usus buntu. Fungsi utama organ ini adalah menyerap air selama proses pencernaan, membentuk massa feses, mendorong sisa makanan hasil pencernaan keluar tubuh, dan membentuk lender untuk melumasi permukaan mukosa. Terdapat dua bagian utama usus besar yaitu sekum (*cecum*), dan kolon. Sekum berfungsi untuk menyerap nutrisi yang tidak dapat diserap usus halus. Kolon berfungsi sebagai tempat cairan dan garam diserap.

7. Anus (*Rectum*)

Bagian kolon paling akhir disebut anus (*Rectum*) yang panjangnya ± 15 cm. organ ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara feses, menahan feses agar tidak keluar secara tiba-tiba, membantu feses keluar dengan gerak peristaltik. Defekasi adalah proses membuang kotoran sisa pencernaan dalam bentuk feses.

e. Gangguan Sistem Pencernaan Manusia

1. Maag, gangguan pada sistem pencernaan dengan gejala berupa rasa nyeri dan panas pada lambung. Maag dapat diakibatkan meningkatnya asam lambung, stres, makan tidak teratur, dan mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas.
2. Obesitas, suatu kondisi tubuh yang memiliki kandungan lemak berlebih, sehingga dapat menimbulkan efek negative pada kesehatan. Upaya untuk mencegah obesitas adalah dengan berolahraga dan mengatur pola makanan. Obesitas umumnya disebabkan oleh keturunan melalui pewarisan gen atau akibat konsumsi obat tertentu.
3. Karies Gigi, kerusakan gigi akibat infeksi bakteri yang merusak lapisan gigi sehingga merusak struktur gigi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Hepatitis, penyakit peradangan pada hati. orang yang menderita hepatitis ringan memiliki gejala seperti orang terkena flu, yaitu sakit otot dan persendian, demam, diare, dan sakit kepala. Sirosis dapat meningkatkan resiko berkembangnya kanker hati.
5. Diare, penyakit pada saluran usus besar yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan protozoa. Upaya mencegah diare dengan menjaga kebersihan makanan .
6. Kolik, disebabkan oleh makanan yang mengandung zat-zat perangsang seperti cabai dan lada.
7. Ambeien, peradangan dan pembengkakan pada pembuluh darah di lubang anus.
8. *Konstipasi* (Sembelit), gangguan pencernaan dimana penderitanya mengalami sulit buang air besar karena feses terlalu keras. Penyebab konstipasi adalah kurangnya asupan makanan berserat dan kurang minum. Upaya mencegah konstipasi diantaranya adalah tidak sering menahan air besar, makan makanan berserat seperti buah dan sayur.
9. Peritonitis, infeksi pada rongga perut.
10. Tifus, adalah penyakit di usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhosa*. Gejalanya antara lain tubuh menggigil, lemah, mual, demam tinggi dan mengingau.
11. Gastritis, adalah gangguan sistem pencernaan akibat lapisan mukosa lambung mengalami peradangan atau iritasi yang disebabkan oleh makanan yang kotor atau kelebihan asam dalam lambung,
12. Gondongan, disebabkan oleh virus. Gondongan bersifat menular yang menyebabkan kelenjar ludah menjadi bengkak, panas, dan nyeri.
13. Disentri, penyakit yang disebabkan bakteri yang mengakibatkan mual-mual dan terus buang air besar.

14. Diare, adalah bertambahnya kandungan air dalam tinja. Diare disebabkan karena penyerapan air dan ion-ion di dalam usus besar berkurang. Penyebab diare adalah bakteri, virus, dan protozoa.
15. Radang Usus Buntu (*Apendistis*), peradangan pada bagian usus besar. Biasanya disebabkan oleh penyumbatan usus buntu oleh tinja atau zat-zat asing seperti biji yang masuk ke usus. Ciri-ciri orang yang menderita sakit radang usus buntu ini adalah sakit dibagian ulu ati, perut, kadang-kadang disertai muntah, panas, dan sukar buang air besar. (Agustini, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 5: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: XI / II
Materi Pembelajaran	: Struktur dan Fungsi Organ Pernapasan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: 1 (Pertama)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 3.8 Menganalisis hubungan antara struktur penyusun organ pada sistem respirasi dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.8.1 Mendeskripsikan struktur dan fungsi pada organ pernafasan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan struktur dan fungsi pada organ pernafasan manusia

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur dan fungsi organ pernafasan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Think Pair and Share* (TPS)
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks, buku tentang sistem pencernaan manusia
2. Alat : Buku, Alat Tulis.
3. Sumber belajar : Internet

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Alat Penilaian : Soal Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pertemuan I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar 3. Siswa berdoa bersama 4. Siswa merespon guru terkait presensi 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru 	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru 2. Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru 3. Siswa menjawab soal dari guru 4. Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok 6. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 7. Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan 8. Siswa menjawab pertanyaan guru 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Penutup	1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah"	1. Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan 2. Siswa mengucapkan "hamdalah" dan mengucapkan salam guru	5 menit
----	---------	---	--	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhamad Arsad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S.Pd
NIP. 198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

Materi Pembelajaran Pertemuan ke-1 Siklus II

Saluran Pernapasan

Saluran pernapasan atau *Tractus respiratorius (respiratory tract)* adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat lintasan dan tempat pertukaran gas yang diperlukan untuk proses pernapasan. Saluran ini berpangkal pada hidung atau mulut dan berakhir pada paru-paru. Urutan saluran pernapasan adalah sebagai berikut: Rongga hidung - *Pharynx* - *Larynx* - *Trachea* - *Bronchus* - *Bronchiolus* - *Alveolus* - Paru-paru(pulmo). Pertukaran udara yang sebenarnya hanya terjadi di alveoli. Dalam paru-paru orang dewasa terdapat sekitar 300 juta alveoli, dengan luas permukaan sekitar 160 m² atau sekitar 1 kali luas lapangan tenis, atau luas 100 kali dari kulit kita.

1. Rongga Hidung (*Cavum Nasalis*)

Rongga hidung berlapis selaput lendir berfungsi menangkap benda asing yang masuk lewat saluran pernapasan, di dalamnya terdapat beberapa struktur penyusun. a. Kelenjar minyak (kelenjar *sebacea*)
b. Kelenjar keringat (kelenjar *sudorifera*).
c. Rambut pendek dan tebal yang berfungsi menyaring partikel kotoran yang masuk bersama udara.
d. Konka yang mempunyai banyak kapiler darah yang berfungsi menghangatkan udara yang masuk (sebagai heater).

2. Tekak/*Faring* (pangkal tenggorokan)

Tekak/faring terletak di belakang rongga hidung dan mulut. Tekak tersusun dari otot lurik dengan panjang kurang lebih 4 cm. Tekak ini merupakan persimpangan antara saluran pencernaan dengan saluran pernafasan.

3. Pangkal Tenggorokan/*Laring*

Pada pangkal tenggorokan (*laring*) terdapat sebuah katup yang disebut *epiglottis*. *Epiglottis* ini berfungsi mengatur jalannya makanan dan udara pernapasan sesuai dengan salurannya masing-masing. Di samping itu, pada pangkal

tenggorokan terdapat pita suara yang merupakan organ penghasil suara pada manusia. Walaupun demikian, saraf kita akan mengatur agar peristiwa menelan, bernapas, dan berbicara tidak terjadi bersamaan sehingga mengakibatkan gangguan kesehatan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Batang tenggorokan (*Trakea*)

Tenggorokan berupa pipa yang panjangnya ± 10 cm, terletak sebagian di leher dan sebagian di rongga dada (torak). Dinding tenggorokan tipis dan kaku, dikelilingi oleh cincin tulang rawan, Pada bagian dalam rongga terdapat epitel bersilia. Silia-silia ini berfungsi menyaring benda-benda asing yang masuk ke saluran pernapasan.

5. Cabang Tenggorokan (*Bronki/bronchus*)

Batang tenggorokan merupakan saluran penghubung antara rongga hidung, rongga mulut dan paru-paru. Dinding batang tenggorokan (*trakea*) tersusun dari cincin-cincin tulang rawan yang di dalamnya terdapat rambut-rambut getar (*silia*) yang berfungsi menyaring udara pernafasan. Cabang Tenggorokan (*trakea*) bercabang menjadi dua bagian, yaitu bronchus kanan dan bronchus kiri. Struktur lapisan mukosa bronchus sama dengan trakea, hanya tulang rawan bronchus bentuknya tidak teratur dan pada bagian bronchus yang lebih besar cincin tulang rawannya melingkari lumen dengan sempurna. *Bronchus* bercabang-cabang lagi menjadi *bronkiolus*.

6. Alveolus

Alveolus merupakan struktur berbentuk bola-bola mungil atau gelembung paru-paru yang diliputi oleh pembuluh-pembuluh darah. Epitel pipih yang melapisi alveoli memudahkan darah di dalam kapiler-kapiler darah mengikat oksigen dari udara dalam rongga alveolus.

7. Paru-paru (*Pulmo*)

Paru-paru terletak di rongga dada tepat di atas sekat diafragma. Diafragma adalah sekat rongga badan yang membatasi rongga dada dan rongga perut. Paru-paru terdiri dari dua bagian. Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sehingga lebih besar dari paru-paru kiri yang terdiri dari dua lobus. Paru-paru dibungkus oleh dua lapis selaput paru-paru atau pleura. Di bagian dalam paru-paru terdapat gelembung halus yang merupakan perluasan permukaan paru-paru yang disebut alveolus, dan jumlahnya lebih kurang 300 juta buah. Luas permukaan alveolus diperkirakan mencapai 160 m² atau 100 kali lebih luas dari pada luas permukaan tubuh.

8. Pleura

Pleura merupakan selaput pembungkus paru, terdiri atas :

- *Pleura Viscerale* : melekat pd paru-paru , selaput bagian dalam yang langsung menyelaputi paru-paru disebut pleura dalam.
- *Pleura Parietale* : melapisi dinding dada
- *Pleura Costalis* : melapisi iga-iga , berupa selaput yang menyelaputi rongga dada yang bersebelahan dengan tulang rusuk disebut pleura luar
- *Pleura Diafragmatika* : melapisi diafragma
- *Pleura Servicalis* : terletak di leher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: XI / II
Materi Pembelajaran	: Mekanisme Pernapasan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: 2 (Kedua)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 3.8 Menganalisis hubungan antara struktur penyusun organ pada sistem respirasi dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia



C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.8.1 Mendeskripsikan mekanisme pernapasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan struktur dan fungsi pada organ pernafasan manusia

E. Materi Pembelajaran

1. Mekanisme pernapasan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Think Pair and Share* (TPS)
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks, buku tentang sistem pencernaan manusia
2. Alat : Buku, Alat Tulis.
3. Sumber belajar : Internet

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Alat Penilaian : Soal Tes

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pertemuan I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar 3. Siswa berdoa bersama 4. Siswa merespon guru terkait presensi 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru 	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru 2. Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru 3. Siswa menjawab soal dari guru 4. Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok 6. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 7. Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan 8. Siswa menjawab pertanyaan guru 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan 2. Siswa mengucapkan "hamdalah" dan mengucapkan salam guru 	5 menit
----	---------	---	--	---------

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Muhammad Arsad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S.Pd
NIP. 198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Materi Pembelajaran Pertemuan ke-II Siklus II

Mekanisme Pernapasan

Pernapasan adalah suatu proses poses pertukaran gas oksigen dan karbondioksida. Proses pernapasan dipengaruhi oleh susunan saraf otonom. Menurut tempat terjadinya pertukaran gas, maka pernapasan dapat dibedakan atas 2 jenis.

1. Pernapasan luar (*Eksternal*) terjadinya pertukaran udara antara udara dalam alveolus dengan darah dalam kapiler.
2. Pernapasan dalam (*Insternal*) adalah pertukaran udara antara darah dalam kapiler dengan sel-sel tubuh. Keluar masuk udara dalam paru-paru dipengaruhi oleh perbedaan tekanan udara dalam rongga dada dengan tekanan udara di luar tubuh. Jika tekanan di luar rongga dada lebih besar maka udara akan masuk. Sebaliknya, apabila tekanan dalam rongga dada lebih besar maka udara akan keluar. Proses pernapasan selalu terjadi dua siklus, yaitu inspirasi (menghirup udara) dan ekspirasi (mengeluarkan udara). Berdasarkan cara melakukan inspirasi dan ekspirasi serta tempat terjadinya pernafasan manusia dapat melakukan 2 mekanisme pernapasan, yaitu pernapasan dada dan pernapasan perut. Pernapasan dada dan perut terjadinya secara bersamaan.

a) Pernapasan Dada

Pernapasan dada merupakan pernapasan yang mekanismenya melibatkan aktifitas otot-otot antartulang rusuk (*intercosta*). Pernapasan dada terjadi melalui fase inspirasi dan ekspirasi yang mekanismenya sebagai berikut:

- Mekanisme pernapasan dada

1. Fase Inspirasi pernapasan dada

Mekanisme inspirasi pernapasan dada sebagai berikut: Otot antar tulang rusuk (muskulus intercostalis eksternal) berkontraksi --> tulang rusuk terangkat (posisi datar) --> Paru-paru mengembang --> tekanan udara dalam paru-paru menjadi lebih kecil dibandingkan tekanan udara luar --> udara luar masuk ke paru-paru.

2. Fase ekspirasi pernapasan dada.

Mekanisme ekspirasi pernapasan perut adalah sebagai berikut: Otot antar tulang rusuk relaksasi --> tulang rusuk menurun --> paru-paru menyusut --> tekanan udara dalam paru-paru lebih besar dibandingkan dengan tekanan udara luar --> udara keluar dari paru-paru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b) Pernapasan Perut

Pernapasan perut merupakan pernapasan yang mekanismenya melibatkan aktifitas otot-otot diafragma yang membatasi rongga perut dan rongga dada. Mekanisme pernapasan perut dapat dibedakan menjadi dua tahap yakni sebagai berikut:

1. Fase inspirasi pernapasan perut.

Mekanisme inspirasi pernapasan perut sebagai berikut: sekat rongga dada (diafragma) berkontraksi -posisi dari melengkung menjadi mendatar - paru-paru mengembang - tekanan udara dalam paru-paru lebih kecil dibandingkan tekanan udara luar - udara masuk.

2. Fase ekspirasi pernapasan perut.

Mekanisme ekspirasi pernapasan perut sebagai berikut: otot diafragma relaksasi - posisi dari mendatar kembali melengkung -paru-paru mengempis - tekanan udara di paru-paru lebih besar dibandingkan tekanan udara luar - udara keluar dari paru-paru.

2. Frekuensi pernapasan

Frekuensi pernapasan adalah intensitas memasukkan atau mengeluarkan udara per menit, dari dalam ke luar tubuh atau dari luar ke dalam tubuh. Pada umumnya intensitas pernapasan pada manusia berkisar antara 16 - 18 kali. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan frekuensi pernapasan adalah:

1. Usia

Balita memiliki frekuensi pernapasan lebih cepat dibandingkan manula. Semakin bertambah usia, intensitas pernapasan akan semakin menurun.

2. Jenis kelamin

Laki-laki memiliki frekuensi pernapasan lebih cepat dibandingkan perempuan.

3. Suhu tubuh

Semakin tinggi suhu tubuh (demam) maka frekuensi pernapasan akan semakin cepat.

4. Posisi tubuh

Frekuensi pernapasan meningkat saat berjalan atau berlari dibandingkan posisi diam. Frekuensi pernapasan posisi berdiri lebih cepat dibandingkan posisi duduk. Frekuensi pernapasan posisi tidur terlentang lebih cepat dibandingkan posisi tengkurap.

5. Aktivitas

Semakin tinggi aktivitas, maka frekuensi pernapasan akan semakin cepat

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas / Semester	: XI / II
Materi Pembelajaran	: Kelainan Sistem Pernapasan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan	: 3 (Ketiga)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

- 3.8 Menganalisis hubungan antara struktur penyusun organ pada sistem respirasi dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.8.1 Mendeskripsikan kelainan sistem pernapasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan kelainan sistem pernapasan



E. Materi Pembelajaran

1. Kelainan sistem pernapasan

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Think Pair and Share* (TPS)
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks, buku tentang sistem pencernaan manusia
2. Alat : Buku, Alat Tulis.
3. Sumber belajar : Internet

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
3. Alat Penilaian : Soal Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pertemuan I Pendahuluan	1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa	1. Siswa menjawab salam guru 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar 3. Siswa berdoa bersama 4. Siswa merespon guru terkait presensi 5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru	5 menit
2.	Inti	1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami	1. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru 2. Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru 3. Siswa menjawab soal dari guru 4. Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok 6. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi 7. Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan 8. Siswa menjawab pertanyaan guru	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3.	Penutup	1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan "hamdalah"	1. Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan 2. Siswa mengucapkan "hamdalah" dan mengucapkan salam guru	5 menit
----	---------	---	--	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Multamad Arsad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S.Pd
NIP. 198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

Materi Pembelajaran Pertemuan ke-III Siklus II

Gangguan sistem pernafasan

Beberapa gangguan (kelainan dan penyakit) pada sistem pernafasan manusia antara lain sebagai berikut:

- a. Asma adalah gangguan pada rongga saluran pernafasan yang diakibatkan oleh kontraksi otot polos pada trakea dan mengakibatkan penderita sulit bernapas. ditandai dengan kontraksi yang kaku dari bronkiolus . Asma biasanya disebabkan oleh hipersensitivitas bronkiolus (disebut asma bronkiale) terhadap benda-benda asing di udara. penyebab penyakit ini juga dapat terjadi dikarenakan faktor psikis dan penyakit menurun.
- b. *Tuberculosis* (TBC) merupakan penyakit spesifik yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat menyerang semua organ tubuh, tetapi yang paling sering adalah paru-paru dan tulang. Penyakit ini menyebabkan proses difusi oksigen yang terganggu karena adanya bintikbintik kecil pada dinding alveolus.
- c. *Faringitis* merupakan peradangan pada faring sehingga timbul rasa nyeri pada waktu menelan makanan ataupun kerongkongan terasa kering. Gangguan ini disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus dan dapat juga disebabkan terlalu banyak merokok. Bakteri yang biasa menyerang penyakit ini adalah *Streptococcus pharyngitis*.
- d. *Bronkitis* adalah penyakit karena peradangan pada bronkus (saluran yang membawa udara menuju paru-paru). Penyebabnya bisa karena infeksi kuman, bakteri atau virus. Penyebab lainnya adalah asap rokok, debu, atau polutan udara.
- e. *Pneumonia* adalah peradangan paru-paru dimana alveolus biasanya terinfeksi oleh cairan dan eritrosit berlebihan. Infeksi disebarkan oleh bakteri dari satu alveolus ke alveolus lain hingga dapat meluas ke seluruh lobus bahkan seluruh paru-paru. Umumnya disebabkan oleh bakteri *streptokokus* (*Streptococcus*), *Diplococcus pneumoniae*, dan bakteri *Mycoplasma pneumoniae*

f. *Emfisema* adalah kelain paru-paru disebabkan karena hilangnya elastisitas alveolus. Alveolus sendiri adalah gelembung-gelembung yang terdapat dalam paru-paru. Pada penderita emfisema, volume paru-paru lebih besar dibandingkan dengan orang yang sehat karena karbondioksida yang seharusnya dikeluarkan dari paru-paru terperangkap didalamnya. Asap rokok dan kekurangan enzim alfa-1-antitripsin adalah penyebab kehilangan elastisitas pada paru-paru ini.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g. Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang dapat menimbulkan penyumbatan pada rongga faring (faringitis) maupun laring (laringitis) oleh lendir yang dihasilkan oleh bakteri tersebut.
- h. Asfiksi adalah gangguan dalam pengangkutan oksigen ke jaringan yang disebabkan terganggunya fungsi paru-paru, pembuluh darah, ataupun jaringan tubuh. Misalnya alveolus yang terisi air karena seseorang tenggelam. Gangguan yang lain adalah keracunan karbon monoksida yang disebabkan karena hemoglobin lebih mengikat karbon monoksida sehingga pengangkutan oksigen dalam darah berkurang.
- i. Kanker Paru-paru adalah kelainan karena pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali di dalam jaringan paru-paru. Kanker ini mempengaruhi pertukaran gas di paru-paru dan menjalar ke seluruh bagian tubuh. Merokok merupakan penyebab utama dari sekitar 90% kasus kanker paru-paru pada pria dan sekitar 70% kasus pada wanita. Semakin banyak rokok yang dihisap, semakin besar resiko untuk menderita kanker paru-paru. Tetapi tidak menutup kemungkinan perokok pasif pun mengalami penyakit ini. Penyebab lain yang memicu penyakit ini adalah penderita menghirup debu asbes, kromium, produk petroleum, dan radiasi ionisasi.
- j. *Laringitis* atau radang pada laring. Penderita serak atau kehilangan suara. Penyebabnya antara lain karena infeksi, terlalu banyak merokok, minum alkohol, dan terlalu banyak serak.
- k. *Sinusitis* adalah kelainan karena radang pada sinus. Sinus letaknya di daerah pipi kanan dan kiri batang hidung. Biasanya di dalam sinus terkumpul nanah yang harus dibuang melalui operasi.

Lampiran 6: Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Satuaan Pendidikan : MAN 2 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran : Biologi
Materi : Sistem Pencernaan
Peneliti : Elsa Berlia
Validator : Nining Nuraida, S. Pd., M.Pd

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam tes objektif (pilihan ganda) pada materi pembelajaran "Sistem Pencernaan".
2. Penilaian cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom-kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik
2 = Kurang 4 = Baik
3. Dibagian akhir Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrument tes penalaran logis tersebut.

Atas kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih

NO	INDIKATOR YANG DI VALIDASI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Kesesuaian Teknik Penilaian					
	1. Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
	2. Kesesuaian butir instrument dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
II	Kelengkapan Instrumen					
	1. Ketersediaan kunci jawaban					✓
III	Kesesuaian Isi					
	1. Kesesuaian pertanyaan dengan materi				✓	
	2. Kesesuaian kunci jawaban dengan pertanyaan soal				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

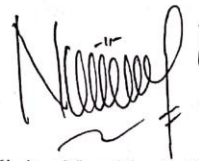
IV	Kontruksi Soal					
	1. Ketepatan pilihan bentuk soal dengan KD				✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan tingkat kognitif siswa				✓	
	3. Hanya ada satu jawaban yang benar					✓
	4. Pokok soal dirumuskan dengan jelas dan tegas					✓
	5. Pokok soal tidak mengarah kejawaban yang benar			✓		
	6. Pokok soal tidak mengandung soal negatif ganda				✓	
V	Kebahasan					
	1. Penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	2. Kejelasan penulisan bahasa soal				✓	
	3. Kemudahan memahami bahasa yang digunakan.				✓	
VI	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D	
	Penilaian umum terhadap tes pilihan ganda	✓				

Keterangan:

- A= Dapat digunakan tanpa revisi
 B= Dapat digunakan dengan revisi kecil
 C= Dapat digunakan dengan revisi besar
 D= Belum dapat digunakan

Jambi, 18 Januari 2022

Validator



Nining Nuraida, S. Pd., M.Pd



Lampiran 7: Lembar Tes Siklus 1

LEMBAR TES SIKLUS I

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan beberapa fungsi zat makanan berikut.
 - 1) Sumber energi
 - 2) Untuk pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh
 - 3) Menjadi pelindung alat-alat tubuh
 - 4) Sebagai pembentuk enzim
 - 5) Menjaga suhu tubuh
 Fungsi protein terdapat pada nomor...
 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 5)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 3) dan 5)
 - e. 3) dan 5)

2. Perhatikan makanan-makanan berikut.
 - 1) Nasi dan sayur asam
 - 2) Nasi dan lauk tahu
 - 3) Mie ayam
 - 4) Bubur kacang hijau
 Makanan-makanan yang dapat menghasilkan lebih banyak feses pada manusia adalah...
 - a. 1) dan 3)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 1) dan 4)
 - d. 2) dan 4)
 - e. 2) dan 3)

3. Makanan yang seimbang adalah makanan yang mengandung...
 - a. Sodium klorida, susu, vitamin, karbohidrat, lemak, protein, dan makanan kasar
 - b. Vitamin, mineral, glukosa, lemak, air, dan makanan kasar
 - c. Vitamin, mineral, karbohidrat, dan makanan kasar
 - d. Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat nabati, dan air
 - e. Karbohidrat, lemak, protein, dan serat nabati

4. Zat makanan yang menghasilkan energi tertinggi untuk satuan berat yang sama adalah...
 - a. Protein
 - b. Karbohidrat
 - c. Lemak
 - d. Vitamin
 - e. Mineral
5. Tidak semua zat-zat terdapat dalam bahan makanan akan mengalami pencernaan. Zat berikut apabila terdapat dalam bahan makanan tidak akan mengalami pencernaan adalah...
 - a. Amilum
 - b. Vitamin
 - c. Protein
 - d. Karbohidrat
 - e. Lemak
6. Monosakarida dibawah ini yang memiliki rasa manis paling tinggi adalah...
 - a. Glukosa
 - b. Glaktosa
 - c. Laktosa
 - d. Fruktosa
 - e. Maltosa
7. Yang dimaksud dengan pencernaan adalah...
 - a. Penyerapan makanan diusus usus
 - b. Penyerapan makanan oleh epitel usus
 - c. Penyerapan makanan didalam lambung
 - d. Penyerapan enzim pencernaan untuk memecah zat-zat makanan
 - e. Pemecahan zat-zat makanan sehingga dapat diserap oleh usu
8. Organ pencernaan yang menghasilkan enzim *erepsin* adalah...
 - a. Kerongongan
 - b. Lambung
 - c. Usus dua belas jari
 - d. Pancreas
 - e. Mulut
9. Bagian saluran pencernaan yang ada diluar dan dapat dilihat sehingga kita bisa mengamati dengan langsung yaitu...
 - a. Anus
 - b. Kerongkongan
 - c. Mulut
 - d. Lambung
 - e. Usus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

10. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu kelenjar...
 - a. Hati
 - b. Ludah
 - c. Lambung
 - d. Jantung
 - e. Usus
11. Perhatikan alat-alat pencernaan berikut.
 - 1) Usus halus
 - 2) Kerongkongan
 - 3) Lambung
 - 4) Usus besar
 - 5) Rongga mulut
 Urutan proses pencernaan yang benar pada manusia adalah...
 - a. 5-3-2-4-1
 - b. 5-3-1-2-2
 - c. 5-2-3-4-1
 - d. 5-2-3-4-1
 - e. 5-3-4-2-1
12. Organ pencernaan yang memiliki panjang $\pm 15\text{cm}$ adalah...
 - a. Usus besar
 - b. Usus halus
 - c. Lambung
 - d. Anus
 - e. Kerongkongan
13. Hubungan yang benar antara organ, enzim, serta fungsinya dari pencernaan di bawah ini adalah...
 - a. Mulut \Rightarrow ptialin amilum \Rightarrow glukosa
 - b. Lambung \Rightarrow pepsin protein \Rightarrow glukosa
 - c. Pankreas \Rightarrow lipase gliserol \Rightarrow asam lemak
 - d. Usus dua belas jari \Rightarrow sukrosa \Rightarrow asam amino
 - e. Usus halus \Rightarrow erepsin tripsinogen \Rightarrow tripsin
14. Gerakan kerongkongan yang berkontraksi untuk mendorong makanan kelambung disebut...
 - a. Gerak peristaltik
 - b. Gerak lambung
 - c. Gerak kontraksi
 - d. Gerak otot
 - e. Gerak mekanik
15. Makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung yang menghasilkan gerak peristaltik salah satu dari organ yang disebut...
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Kerongkongan
 - d. Anus

e. Mulut

16. Bagian usus besar yang berfungsi sebagai tempat cairan dan garam diserap adalah...

- Kolon
- Sekum
- Rectum*
- Anus
- Asenden

17. Saluran yang berfungsi sebagai jalan makanan dari mulut ke lambung adalah...

- Kerongkongan
- Tiroid
- Faring
- Lidah
- Mulut

18. Berfungsi menampung makanan, menghancurkan dan menghaluskan makanan oleh peristaltik adalah fungsi dari organ...

- Ventriculus*
- Tiroid*
- Epiglottis*
- Esophagus*
- Faring*

19. Fungsi utama dari mulut adalah...

- Untuk mengunyah makanan menjadi lebih halus agar mudah ditelan
- Untuk menyimpan makanan sementara dan melakukan pencernaan secara kimiawi dengan bantuan getah lambung
- Menyerap air selama proses pencernaan
- Mendorong sisa makanan hasil pencernaan keluar tubuh
- Membentuk lender untuk melumasi permukaan mukosa

20. Ada dua proses pencernaan pada manusia yaitu pencernaan...

- Mekanik dan kimiawi
- Mekanik dan fisik
- Mekanik dan biologis
- Biologi dan kimiawi
- Fisik dan biologis

21. Proses pemotongan dan penggilingan makanan oleh gigi disebut...

- Ingesti
- Eksresi
- Mastikasi
- Absorbs
- Metabolisme

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22. Proses pencernaan yang terjadi di mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi dengan menggunakan enzim sebagai katalisatornya. Zat yang diubah di dalam mulut dengan perantaraan enzim adalah...
 - a. Protein
 - b. Mineral
 - c. Lemak
 - d. Vitamin
 - e. Kabohidrat
23. Proses pencernaan yang dilakukan dengan proses fisik seperti mengunyah makanan di dalam mulut adalah proses pencernaan secara...
 - a. Secara mekanime
 - b. Secara kimiawi
 - c. Secara fisik
 - d. Secara biologi
 - e. Secara biologi dan fisik
24. Gelombang kontraksi otot polos yang menggerakkan makanan sehingga tertekan melalui saluran makanan disebut...
 - a. Ingesti
 - b. Digesti
 - c. Mustikasi
 - d. Peristalsis
 - e. Egesti
25. Gangguan pencernaan dimana penderitanya mengalami sulit buang air besar karena feses terlalu keras disebut...
 - a. Kolik
 - b. *Konstipasi* (Sembelit)
 - c. Ulkus
 - d. Diare
 - e. Disentri
26. Dibawah ini penyebab *konstipasi* (sembelit) adalah...
 - a. Rutin mengkonsumsi sayur dan buah
 - b. Kurang asupan makanan berserat dan kurang minum
 - c. Jarang berolahraga
 - d. Gangguan hormon
 - e. Pola makaan tidak sehat
27. Apabila banyak mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas seperti cabai dapat manimbulkan penyakit...
 - a. Kolik
 - b. Disentri
 - c. Diare
 - d. Tifus
 - e. Gondongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



28. Kelainan seseorang dimana tidak menghasilkan kasein dapat menyebabkan...
 - a. Tubuh kekurangan suplai protein
 - b. Tidak mampu mencerna susu
 - c. Tidak mampu mencerna buah
 - d. Kegagalan dalam metabolisme lipid
 - e. Hipersensitif terhadap kasein
29. Sakit dibagian uluati, perut, kadang disertai muntah, panas, dan sukar buang air besar merupakan ciri dari penyakit...
 - a. Maag
 - b. Tifus
 - c. Radang usus
 - d. Diare
 - e. Disentri
30. Gangguan pencernaan yang disebabkan meminum air yang mengandung banyak *E-coli* adalah...
 - a. Diare
 - b. Disentri
 - c. Maag
 - d. Tifus
 - e. Gondongan



Mengetahui
Kepala Sekolah
Muhammad Arsad, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Yayuk Widiastuti, S. P d
NIP.198408102009122008

Peneliti



Elsa Berlia
NIM. 207180009

1. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, perlu dilakukan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kunci Jawaban Siklus I

1. A
2. B
3. D
4. C
5. E
6. D
7. E
8. C
9. C
10. A
11. C
12. D
13. A
14. A
15. C
16. A
17. A
18. D
19. A
20. A
21. C
22. E
23. A
24. D
25. B
26. B
27. A
28. B
29. C
30. A

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kisi-kisi Soal Materi Sistem Pencernaan Siklus I

Kompetensi dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan	Sistem pencernaan pada manusia	1. Mendeskripsikan jenis nutrisi makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya	3, 4, 6,	5,		1, 2,
		2. Struktur dan fungsi sistem pencernaan, dan mekanisme pencernaan makanan pada manusia	7, 9, 10, 21,	8, 16, 17, 18, 19, 20,	12, 13, 14, 15, 22, 23, 24	11, 25,
		3. Menyebutkan gangguan pada sistem pencernaan manusia	26,	28	27, 29, 30	25
Jumlah			8	8	10	5
Total			30			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Lampiran 8: Lembar Tes Siklus 2

LEMBAR TES SIKLUS II

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama :

Kelas :

1. Yang dimaksud dengan pernapasan adalah...
 - a. Pertukaran gas oksigen dan karbondioksida
 - b. Pertukan gas oksigen dan amoniak
 - c. Pertukaran amoniak dan karbondiosida
 - d. Pertukaran amoniak dan halogen
 - e. Pertukaran gas oksigen dan halogen

2. Perhatikan organ-organ pernapasan berikut:
 - 1) Alveolus
 - 2) Bronkiolus
 - 3) Bronkus
 - 4) Hidung
 - 5) Laring
 - 6) Trakea
 Berikut ini urutan yang benar proses pernapasan saat kita menghirup udara adalah...
 - a. 3-6-5-2-3-1
 - b. 4-3-2-5-6-1
 - c. 4-5-3-2-6-1
 - d. 4-5-6-3-2-1
 - e. 4-6-5-2-3-1

3. Perubahan yang mungkin terjadi pada udara pernapasan adalah sebagai berikut:
 1. Penyerapan
 2. Penyaringan
 3. Penghangatan
 4. Pertukaran
 Jawaban yang tepat adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
 - f.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Berikut ini merupakan urutan jalannya udara pada sistem pernapasan manusia yang benar adalah...
 - a. Rongga hidung – laring – trakea- bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - b. Rongga hidung – faring – trakea – bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - c. Rongga hidung – faring – laring – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - d. Rongga hidung – faring – trakea – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - e. Rongga hidung – paru-paru – faring – trakea – bronkiolus – bronkus
5. Berikut ini merupakan gas yang dimasukkan ke dalam tubuh pada udara pernafasan adalah...
 - a. Oksigen
 - b. Karbondioksida
 - c. Amoniak
 - d. Nitrogen
 - e. Halogen
6. Berikut ini gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh adalah ...
 - a. Oksigen dan H₂O
 - b. Karbondioksida dan H₂O
 - c. Nitrogen dan H₂O
 - d. Halogen dan H₂O
 - e. H₂O dan ammoniak
7. Fungsi utama selaput lendir pada hidung adalah untuk....
 - a. Menyesuaikan kelembabab udara
 - b. Menetralkan racun yang masuk
 - c. Membunuh kuman yang terbawa
 - d. Memilih gas-gas yang masuk
 - e. Menyaring udara masuk
8. Fungsi utama dalam proses pernapasan bagu makhluk hidup memiliki tujuan pokok adalah...
 - a. Membebaskan karbondioksida
 - b. Untuk mendapatkan oksigen
 - c. Untuk mendapatkan energi
 - d. Menghasilkan zat-zat sisa
 - e. Membakar energi
9. Struktur yang berbentuk bola-bola mungil atau gelembung paru-paru yang dilipiti oleh pembuluh darah adalah...
 - a. Alveolus
 - b. Paru-paru
 - c. Batang tenggorokan
 - d. Batang tenggorokan
 - e. Rongga hidung
10. Sebelum terjadinya pertukaran oksigen dan karbondioksida, udara dari luar mengalami penyesuaian suhu dan penyaringan proses ini terjadi pada...
 - a. Bronkus
 - b. Laring
 - c. Faring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- d. Rambut
- e. Hidung

11. Pada suatu waktu kita mengalami bersin hal ini disebabkan karena...
 - a. Prosen penyaringan udara
 - b. Masuknya virus
 - c. Pemanasan udara
 - d. Mengeluarkan virus
 - e. Meningkatkan kelembaban
12. Pada mekanisme pernapasan sewaktu mengeluarkan nafas, otot tulang rusuk berelaksasi, tulang dada turun sehingga rongga dada mengecil, bearti tekanan udara membesar dan udara keluar dari paru-paru. Pernapasan ini disebut...
 - a. Pernapasan perut
 - b. Pernapasan dada
 - c. Pernapasan diafragma
 - d. Pernapasan dalam
 - e. Pernapasan lambung
13. Pada mekanisme pernapasan sewaktu mengeluarkan nafas, otot diafragma berelaksasi sehingga tekanan udara di paru-paru lebih besar dan udara keluar dari paru-paru. Pernapasan ini disebut...
 - a. Pernapasan perut
 - b. Pernapasan dada
 - c. Pernapasan diafragma
 - d. Pernapasan dalam
 - e. Pernapasan lambung
14. Pertukaran udara antara udara dalam alveolus dengan darah dalam kapiler disebut...
 - a. Pernapasan dada
 - b. Pernapasan perut
 - c. Pernapasan eksternal
 - d. Pernapasan internal
 - e. Pernapasan lambung
15. Pertukaran udara antara darah dalam kapiler dengan sel-sel tubuh disebut...
 - a. Pernapasan dada
 - b. Pernapasan perut
 - c. Pernapasan eksternal
 - d. Pernapasan internal
 - e. Pernapasan lambung
16. Menurut tempat terjadinya pertukaran gas, pernapasan ada 2 jenis yaitu...
 - a. Pernapasan dada dan pernapasan internal
 - b. Pernapasan internal dan pernapasan eksternal
 - c. Pernapasan eksternal dan pernapasan perut
 - d. Pernapasan dada dan pernapasa perut
 - e. Pernapasan dalam dan pernapasan lambung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan frekuensi pernapasan, kecuali...
 - a. Usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Suhu tubuh
 - d. Berat badan
 - e. Posisi tubuh
18. Pada umumnya intesitas pernapasan pada manusia berkisar antara...
 - a. 16 – 18 kali
 - b. 15 – 17 kali
 - c. 14- 16 kali
 - d. 18 – 21 kali
 - e. 21 – 23 kali
19. Memiliki frekuensi pernapasan lebih cepat dibandingkan manula, semakin bertambah usia, intesitas pernapasan semakin menurun. Hal ini terjadi pada...
 - a. Aktivitas
 - b. Jenis kelamin
 - c. Usia
 - d. Posisi tubuh
 - e. Suhu tubuh
20. Sekelompok siswa laki-laki melakukan pengamatan pada torso sistem pernapasan manusia. Dia menemukan salah satu organ pernapasan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 1. Berfungsi meneruskan udara pernapasan ke saluran pernafasan berikutnya
 2. Memiliki rambut-rambut di dalam rongganya
 3. Memiliki konka dibagian pangkalnya
 Organ pernapasan yang sedang diamati adalah...
 - a. Rongga hidung
 - b. Bronkus
 - c. Trakea
 - d. Bronkeolus
 - e. Faring
21. Seseorang yang menunjukkan gejala sesak nafas yang disebabkan oleh gangguan pada sistem kerja paru-paru, hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan alat yang disebut...
 - A. Pulmonik
 - B. Pulmotor
 - C. Ventilator
 - D. Psikomotor
 - E. Spirogram

22. Suatu kelainan yang ditunjukkan dengan gejala meradanganya tosil pada pangkal hidung dan biasanya menimbulkan bau yang tidak sedap pada hidung, kelainan ini disebut...
 - a. Amiktosis
 - b. Laringitis
 - c. Afiks
 - d. Sklorosis
 - e. Dipteri
23. Suatu penyakit yang biasanya menyerang saluran pernafasan dan biasanya diderita oleh manusia yang berusia lanjut adalah...
 - a. *TBC*
 - b. *Bronchitis*
 - c. *ISPA*
 - d. *Colera*
 - e. *Pneumonia*
24. Penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Micobacterium tuberculosis* dan biasanya bersifat menaun dapat dicegah dengan memberikan vaksin...
 - a. DPT
 - b. BCC
 - c. SARS
 - d. Tetanus
 - e. Dipteri
25. Asma merupakan jenis kelainan pernafasan yang banyak diderita oleh banyak orang, penyakit ini biasanya bersifat...
 - a. Menular
 - b. Menahun
 - c. Genetis
 - d. Disebabkan bakteri
 - e. Dosebabkan virus
26. Suatu kelainan yang disebabkan oleh paru-paru terisi air sehingga menyebabkan sesak nafas dan bisa menyebabkan kematian disebut...
 - a. Amiktosis
 - b. Afiksi
 - c. Sklorosis
 - d. Dipteri
 - e. Laryngitis
27. Seseorang melakukan renang namun terlalu kecapean sehingga menyebabkan kesulitan bernafas, orang yang dalam kondisi demikian dapat dibantu dengan menggunakan alat yang disebut...
 - a. Pulmonik
 - b. Pulmotor
 - c. Psikomonik
 - d. Psikomotor
 - e. Tranfomator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



28. Suatu kelainan yang disebabkan alveolus tidak bisa menampung oksigen, dikarenakan CO₂ terperangkap di paru-paru disebut...
- Amiktosis
 - Afiksi
 - Amfisema
 - Sklorosis
 - Dipteri
29. Terletak di daerah pipi kanan dan kiri batang hidung, di dalamnya terkumpul nanah yang harus di buang melalui operasi, merupakan ciri dari penyakit...
- Asma
 - Asfiksi
 - Sinusitis
 - Kanker paru-paru
 - TBC

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

30. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtherial* adalah...
- a. Dipteri
 - b. Asma
 - c. Asfiksi
 - d. Sinusitis
 - e. Kanker paru-paru

Mengetahui
Kepala Sekolah



H. Muhammad Arsd, S. Ag, M. Pd. I
NIP.196906251995021001

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yayuk Widiastuti, S. P. d
NIP.198408102009122008

Peneliti

Elsa Berlia
NIM. 207180009

Kunci Jawaban Siklus II

1. A
2. B
3. C
4. A
5. A
6. B
7. A
8. A
9. A
10. E
11. D
12. B
13. A
14. C
15. D
16. D
17. D
18. A
19. C
20. A
21. C
22. A
23. C
24. B
25. C
26. B
27. B
28. C
29. C
30. A

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SATHHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kisi-kisi Soal Materi Sistem Pernapasan Siklus II

Kompetensi dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek Kognitif			
			C1	C2	C3	C4
Menganalisis hubungan antara struktur penyusun organ pada sistem respirasi dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia	Sistem Pernapasan	1. Struktur dan fungsi pernapasan	1, 5, 6	7, 8, 10	4, 11	2, 3, 9
		2. Mekanisme pernapasan	16, 17, 18	14, 15, 19, 20	12, 13,	
		3. Kelainan sistem pernapasan	25,	21, 24, 26, 27, 28, 20	22, 23, 29	
Jumlah			7	13	7	3
Total			30			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lembar Diskusi Siklus I

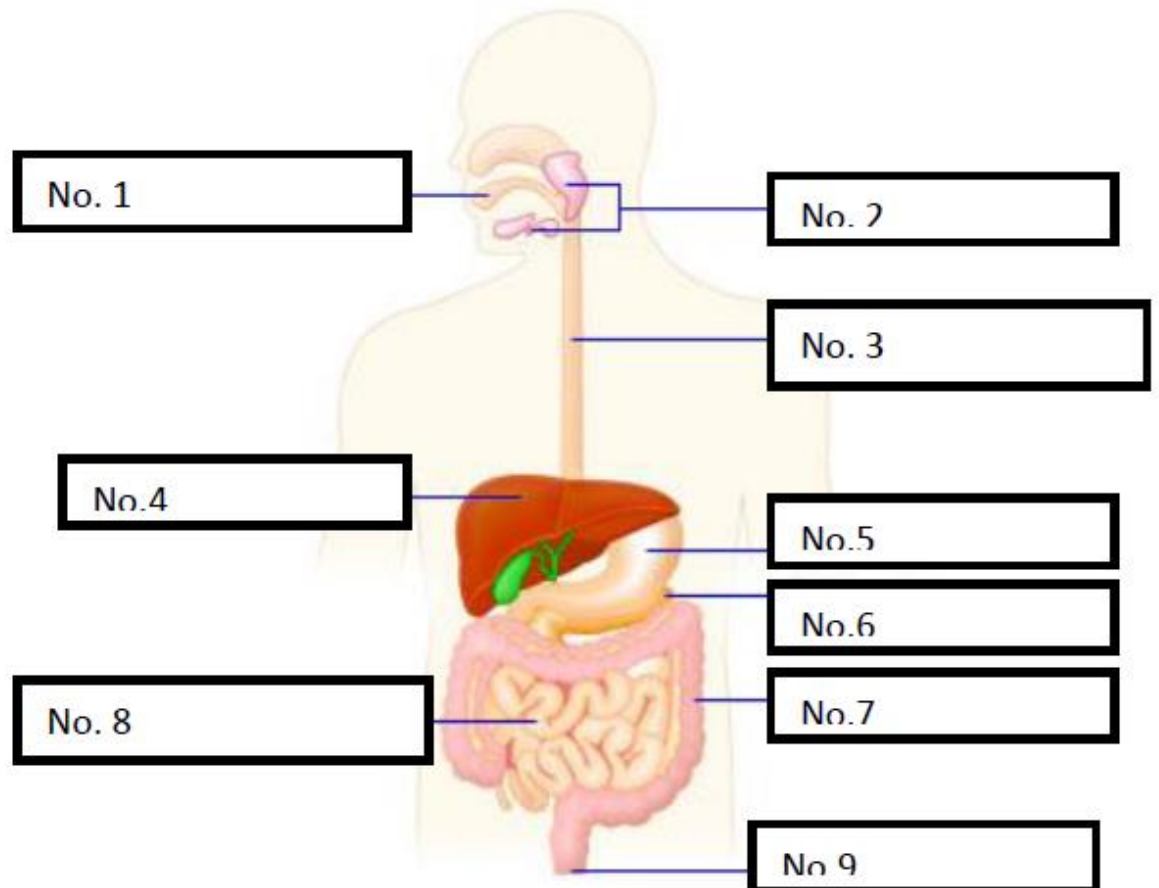
Kelompok :

Nama anggota :

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

Petunjuk :

- Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat dengan masing-masing anggota kelompok yang telah ditentukan.
- Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.



- Sebutkan nama-nama organ pencernaan di atas!

Kunci Jawaban Siklus I

1. Mulut
2. Kelenjar ludah
3. Kerongkongan
4. Hati
5. Lambung
6. Pankreas
7. Usus halus
8. Usus besar
9. Anus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Lembar Diskusi Siklus II

Kelompok :

Nama anggota :

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

Petunjuk:

- a. Diskusikan dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat dengan masing-masing anggota kelompok yang telah ditentukan.
- b. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

1. Tulislah bagian organ pernapasan beserta fungsinya pada tabel dibawah ini!

No	Nama Organ	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

7.		
8.		

2. Tuliskan secara urut urutan saluran pernapasan!

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kunci Jawaban Siklus II

1.

No	Nama Organ	Fungsi
1.	Rongga hidung	Berfungsi menangkap benda asing yang masuk lewat saluran pernapasan, di dalamnya terdapat beberapa struktur penyusun.
2.	Tekak/faring	Menyalurkan aliran udara dari hidung dan mulut ke trakea.
3.	Pangkal tenggorokan/faring	Mengatur jalannya makanan dan udara pernapasan sesuai dengan jalurnya masing-masing.
4.	Batang tenggorokan	Mengalirkan udara dari dan menuju paru-paru
5.	Cabang tenggorokan	Memberikan jalur lewatnya udara ke paru-paru dengan bebas
6.	Alveolus	Sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida
7.	Paru-paru	Sebagai tempat menampung udara sehingga oksigen dapat disalurkan ke seluruh tubuh
8.	Pleura	Mengurangi gesekan saat paru-paru mengembang atau menepis.

2. Rongga hidung-tekak/faring-pangkal tenggorokan/laring-batang tenggorokan/trakea-cabang tenggorokan/broncus-alveolus-paru-paru-pleura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

Lampiran 9: Hasil Tes Siswa Siklus 1

50 TT

LEMBAR TES SIKLUS I

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama : ENGELI ana wati

Kelas : XI mio.

1. Perhatikan beberapa fungsi zat makanan berikut.
 - 1) Sumber energi
 - 2) Untuk pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh
 - 3) Menjadi pelindung alat-alat tubuh
 - 4) Sebagai pembentuk enzim
 - 5) Menjaga suhu tubuh

Fungsi protein terdapat pada nomor...

 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 5)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 3) dan 5)
 - e. 3) dan 5)

2. Perhatikan makanan-makanan berikut.
 - 1) Nasi dan sayur asam
 - 2) Nasi dan lauk tahu
 - 3) Mie ayam
 - 4) Bubur kacang hijau

Makanan-makanan yang dapat menghasilkan lebih banyak feses pada manusia adalah...

 - a. 1) dan 3)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 1) dan 4)
 - d. 2) dan 4)
 - e. 2) dan 3)

3. Makanan yang seimbang adalah makanan yang mengandung...
 - a. Sodium klorida, susu, vitamin, karbohidrat, lemak, protein, dan makanan kasar
 - b. Vitamin, mineral, glukosa, lemak, air, dan makanan kasar
 - c. Vitamin, mineral, karbohidrat, dan makanan kasar
 - d. Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat nabati, dan air
 - e. Karbohidrat, lemak, protein, dan serat nabati

Nilai terendah siklus 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

83T

LEMBAR TES SIKLUS I

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama : Miftahul Rahmi

Kelas : Almia

1. Perhatikan beberapa fungsi zat makanan berikut.
 - 1) Sumber energi
 - 2) Untuk pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh
 - 3) Menjadi pelindung alat-alat tubuh
 - 4) Sebagai pembentuk enzim
 - 5) Menjaga suhu tubuh

Fungsi protein terdapat pada nomor...

- a. 1) dan 2)
 b. 1) dan 5)
 c. 2) dan 4)
 d. 3) dan 5)
 e. 3) dan 5)

2. Perhatikan makanan-makanan berikut.

- 1) Nasi dan sayur asam
- 2) Nasi dan lauk tahu
- 3) Mie ayam
- 4) Bubur kacang hijau

Makanan-makanan yang dapat menghasilkan lebih banyak feses pada manusia adalah...

- a. 1) dan 3)
 b. 2) dan 4)
 c. 1) dan 4)
 d. 2) dan 4)
 e. 2) dan 3)

3. Makanan yang seimbang adalah makanan yang mengandung...

- a. Sodium klorida, susu, vitamin, karbohidrat, lemak, protein, dan makanan kasar
- b. Vitamin, mineral, glukosa, lemak, air, dan makanan kasar
- c. Vitamin, mineral, karbohidrat, dan makanan kasar
- d. Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat nabati, dan air
- e. Karbohidrat, lemak, protein, dan serat nabati

Nilai tertinggi siklus 1

Lampiran 10: Hasil Tes Siswa Siklus 2

767

LEMBAR TES SIKLUS II

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama : Dian Husni

Kelas : XI MIA

1. Yang dimaksud dengan pernapasan adalah...
 - a. Pertukaran gas oksigen dan karbondioksida
 - b. Pertukaran gas oksigen dan amoniak
 - c. Pertukaran amoniak dan karbondiosida
 - d. Pertukaran amoniak dan halogen
 - e. Pertukaran gas oksigen dan halogen
2. Perhatikan organ-organ pernapasan berikut:
 - 1) Alveolus
 - 2) Bronkiolus
 - 3) Bronkus
 - 4) Hidung
 - 5) Laring
 - 6) Trakea
 Berikut ini urutan yang benar proses pernapasan saat kita menghirup udara adalah...
 - a. 3-6-5-2-3-1
 - b. 4-3-2-5-6-1
 - c. 4-5-3-2-6-1
 - d. 4-5-6-3-2-1
 - e. 4-6-5-2-3-1
3. Perubahan yang mungkin terjadi pada udara pernapasan adalah sebagai berikut:
 1. Penyerapan
 2. Penyaringan
 3. Penghangatan
 4. Pertukaran
 Jawaban yang tepat adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
4. Berikut ini merupakan urutan jalannya udara pada sistem pernapasan manusia yang benar adalah...
 - a. Rongga hidung – laring – trakea – bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - b. Rongga hidung – faring – trakea – bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - c. Rongga hidung – faring – laring – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - d. Rongga hidung – faring – trakea – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - e. Rongga hidung – paru-paru – faring – trakea – bronkiolus – bronkus
5. Berikut ini merupakan gas yang dimasukkan ke dalam tubuh pada udara pernafasan adalah...
 - a. Oksigen
 - b. Karbondioksida
 - c. Amoniak
 - d. Nitrogen
 - e. Halogen
6. Berikut ini gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh adalah ...
 - a. Oksigen dan H₂O
 - b. Karbondioksida dan H₂O
 - c. Nitrogen dan H₂O
 - d. Halogen dan H₂O
 - e. H₂O dan amoniak

Nilai terendah siklus 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

(90)

LEMBAR TES SIKLUS II

Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar..

Nama : Maharani

Kelas : XIMIA

1. Yang dimaksud dengan pernapasan adalah...
 - a. Pertukaran gas oksigen dan karbondioksida
 - b. Pertukan gas oksigen dan amoniak
 - c. Pertukaran amoniak dan karbondiosida
 - d. Pertukaran amoniak dan halogen
 - e. Pertukaran gas oksigen dan halogen
2. Perhatikan organ-organ pernapasan berikut:
 - 1) Alveolus
 - 2) Bronkiolus
 - 3) Bronkus
 - 4) Hidung
 - 5) Laring
 - 6) Trakea
 Berikut ini urutan yang benar proses pernapasan saat kita menghirup udara adalah...
 - a. 3-6-5-2-3-1
 - b. 4-3-2-5-6-1
 - c. 4-5-3-2-6-1
 - d. 4-5-6-3-2-1
 - e. 4-6-5-2-3-1
3. Perubahan yang mungkin terjadi pada udara pernapasan adalah sebagai berikut:
 1. Penyerapan
 2. Penyaringan
 3. Pemanasan
 4. Pertukaran
 Jawaban yang tepat adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
4. Berikut ini merupakan urutan jalannya udara pada sistem pernapasan manusia yang benar adalah...
 - a. Rongga hidung – laring – trakea- bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - b. Rongga hidung – faring – trakea – bronkiolus – bronkus – paru-paru
 - c. Rongga hidung – faring – laring – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - d. Rongga hidung – faring – trakea – bronkus – bronkiolus – paru-paru
 - e. Rongga hidung – paru-paru – faring – trakea – bronkiolus – bronkus
5. Berikut ini merupakan gas yang dimasukkan ke dalam tubuh pada udara pernafasan adalah...
 - a. Oksigen
 - b. Karbondioksida
 - c. Amoniak
 - d. Nitrogen
 - e. Halogen
6. Berikut ini gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh adalah ...
 - a. Oksigen dan H₂O
 - b. Karbondioksida dan H₂O
 - c. Nitrogen dan H₂O
 - d. Halogen dan H₂O
 - e. H₂O dan amoniak

Lampiran 11: Lembar Validasi Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS)

Nama Validator : Diandara Oryza, M. Pd

NIP : 199204082020122015

Tanggal Pengisian : 28 Maret 2022

Peneliti : Elsa Berlia

Judul : IMPLEMENTASI MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap lembar observasi aktivitas guru. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - 5= Sangat Baik
 - 4= Baik
 - 3= Cukup Baik
 - 2= Kurang Baik
 - 1= Tidak Baik
- Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan paa baris yang telah diselesaikan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrumen					√	
	2. Kejelasan butir pernyataan				√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	3. Kejelasan petunjuk instrumen					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓	
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD					✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10. Bahasa yang digunakan efektif							
11. Penulisan sesuai dengan EYD							

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar observasi aktivitas guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi ()
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi (✓)
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba ()

Mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu.

Validator



Diandara Oryza, S. Pd., M. Pd

NIP : 199204082020122015

Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Model *Think Pair and Share* (TPS) Siklus 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Model *Think Pair and Share* (TPS)

MENGAJAR SIKLUS I

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai pengamatan anda

No	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 				
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jember

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami 				
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan “hamdalah” 				

Pengamat



Elsa Berlia

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Model *Think Pair and Share* (TPS) Siklus 2

MENGAJAR SIKLUS II

No	Pengamatan KBM	Aktivitas yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
			1	2	3	4
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 4. Guru melakukan presensi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan apersepsi 7. Guru memberi motivasi kepada siswa 				
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Guru memberikan suatu pertanyaan/permasalahan kepada siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari soal 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan yang berjumlah 2 orang heterogen 5. Guru membagikan tugas berpasangan yang akan diberikan kepada setiap pasangan 6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa 				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

		8. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami				
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan “hamdalah” 				

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Pengamat



Elsa Berlia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 14: Lembar Validasi Observasi Siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Validator : Diandara Oryza, M. Pd

NIP : 199204082020122015

Tanggal Pengisian : 28 Maret 2022

Peneliti : Elsa Berlia

Judul : IMPLEMENTASI MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap lembar observasi aktivitas guru. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - 5= Sangat Baik
 - 4= Baik
 - 3= Cukup Baik
 - 2= Kurang Baik
 - 1= Tidak Baik
2. Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan paa baris yang telah diselesaikan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrumen					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk instrumen					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar observasi aktivitas guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi ()
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi (✓)
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba ()

Mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu.

Validator

Diandara Oryza, S. Pd., M. Pd

NIP: 1992040820201220 15

Lampiran 15: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam guru				
2.	Siswa menyiapkan diri untuk belajar				
3.	Siswa berdoa bersama				
4.	Siswa merespon guru terkait presensi				
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
6.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
7.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru				
2.	Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru				
3.	Siswa menjawab soal dari guru				
4.	Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok				
6.	Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi				
7.	Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan				

Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

8.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
Penutup					
1.	Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan				
2.	Siswa mengucapkan “hamdalah” dan mengucapkan salam guru				

Keterangan skala penilaian:

1= kurang baik

2= cukup baik

3=baik

4= sangat baik

Pengamat



Elsa Berlia



Lampiran 16: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam guru				
2.	Siswa menyiapkan diri untuk belajar				
3.	Siswa berdoa bersama				
4.	Siswa merespon guru terkait presensi				
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
6.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
7.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru				
2.	Siswa menerima pertanyaan/permasalahan dari guru				
3.	Siswa menjawab soal dari guru				
4.	Siswa duduk dengan pasangan yang telah ditentukan guru				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas masing-masing kelompok				
6.	Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi				
7.	Siswa mendengar penjelasan guru, dan memperhatikan penguatan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

8.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
Penutup					
1.	Siswa kembali mengingat materi dan menyimpulkan				
2.	Siswa mengucapkan “hamdalah” dan mengucapkan salam guru				

Keterangan skala penilaian:

1= kurang baik

2= cukup baik

3=baik

4= sangat baik

Pengamat



Elsa Berlia





@ Hak cipta milik UIN Sultna Jambi

State Islamic University of Sultnan Inaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

	Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar					
	2. Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				✓	
	3. Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif				✓	
Kontruksi pedoman wawancara	4. Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas				✓	
	5. Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian				✓	

D. Komentar

perbaiki beberapa kalimat

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar observasi aktivitas guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi ()
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi (✓)
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba ()

Mohon diberi tanda cek (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu.

Validator



Diandara Oryza, S. Pd., M. Pd

NIP : 199204082020122015

Lampiran 18: Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Yayuk Widiastuti, S.Pd

Kelas : XI MIA

Instrumen Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tahap-tahap penerapan model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas XI MIA ?	ibu menjelaskan materi nya. dan memberikan pertanyaan agar siswa dapat berpikir. ibu membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang dan berdiskusi. dan ibu memberi lembar kerja dan meminta siswa untuk mengerjakan.
2	Bagaimana suasana kelas saat proses penerapan model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS) dikelas XI MIA ?	Suasana yang damai, tertib dan tenang.
3	Apakah ada kendala atau kesulitan saat Ibu mengajar menggunakan model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)?	menurut ibu tidak ada kendala.
4	Apakah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	menurut ibu karena di kelas dan hasil tes itu ada peningkatannya.
5	Apakah Ibu merasa nyaman menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS)?	ya nyaman dan sudah kebetulan.

S. Mb. I

ya karena ibu menjelaskan dan bagi yg belum paham

Lampiran 19: Lembar Wawancara Siswa

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : Maudina Lasyabila

Kelas : XI MIA

No. absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ananda tentang pembelajaran biologi?	Menurut saya belajar biologi sangat penting bagi kehidupan, karena didalam pembelajaran biologi kita bisa tau mengenai anggota tubuh kita sendiri
2.	Apakah ananda senang dengan proses pembelajaran biologi?	lumayan senang karena dgn kita belajar biologi kita bisa tau penyakit tentang tubuh kita dan cara mengobatinya.
3.	Bagaimana pendapat ananda tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini?	Terkadang belajar sedikit membosankan karena cara guru mengajar hanya memberikan materi dan meniscayakan sebelum guru mengubah cara mengajar
4.	Pernakah ananda mendengar atau mengetahui model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)?	tidak tahu
5.	Apakah ananda ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang model <i>Think Pair and Share</i> (TPS)?	iya karena ingin mempelajari dan mendalami lebih lanjut apa yg dimaksud dgn model <i>Think pair and share</i> (TPS).
6.	Apakah model <i>Think Pair and Share</i> (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar ananda?	iya karena dari hasil model <i>Think pair and share</i> (TPS) saya bisa merubah cara belajar saya supaya nilai saya meningkat.
7.	Apakah dengan diterapkannya model <i>Think Pair and Share</i> (TPS) ini dapat membawa perubahan hasil belajar di kelas XI MIA?	iya karena dgn mengikuti / diterapkannya model <i>think pair and share</i> (TPS) tersebut bisa merubah nilai kami walaupun tidak 100 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 20: Surat Perintah Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor B- 853 /D.I/PP.00.91/C.2 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Elsa Berlia / 207180009
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : BIOLOGI
Tahun Akademik : 2021/2022



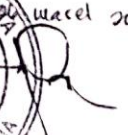

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Implementasi model think pair and share (TPS) pada pembelajaran biologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur

Dengan metode pengumpulan data : PTK(observasi, tes, wawancara, dokumentasi)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan
Prof. Dr. Rinita, M.Pd.
Np. 19870708 199803 2001

<p>Mengetahui Tanjungpinang di : 25 Februari 2022</p>  	<p>Mengetahui Tanjungpinang di : Macel 2022</p>  
---	---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Lampiran 21: Foto Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember



Gambar 1
Foto Bersama Kepala Sekolah



Gambar 2
Foto Bersama Guru Biologi



Gambar 3 Siswa memperhatikan saat proses pembelajaran





Gambar 4 Siswa berdiskusi dengan pasangan masing-masing



Gambar 6
Berdiskusi bersama guru biologi



Gambar 5
Siswa mengerjakan soal tes

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 22: Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Elsa Berlia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Nipah Panjang 26 Oktober 2000
 Alamat : Jl. Sari Jaya Nipah Panjang 2 RT 003/RW 006
 Alamat Email : elsaberliaa26@gmail.com
 Nomor Kontak : 085267294296



Pengalaman Pendidikan Formal

1. TK Pembina Nipah Panjang : Tamat Tahun 2007
2. SD Negeri 10 Nipah Panjang : Tamat Tahun 2012
3. MTsN Kuala Tungkal 1 Nipah Panjang : Tamat Tahun 2015
4. MAN 2 Tanjung Jabung Timur : Tamat Tahun 2018
5. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : ...

Pendidikan Non Formal (pelatihan, kursus dll)

1. Praktikum Penguatan Konten (PPK) Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2020

Motto Hidup: “Hadapi, Jalani, Nikmati, Syukuri”